

# Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instructions)

pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

# Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instructions*)

pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud  
Merdeka Belajar di SD Cikal Cilandak



Dina Irdhina  
Irma Rahma Suwarna  
Anggraeni  
Mariati Purba  
Nina Purnamasari  
M. Yusri Saad

Buku ini merupakan hasil pengembangan perangkat kurikulum dan pembelajaran dalam rangka Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) Pada Kurikulum Fleksibel Sebagai Wujud Merdeka Belajar Di SD Cikal Cilandak

PENGARAH

Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran  
Zulfikri

Koordinator Substansi Pengembangan Kurikulum

Yogi Anggraena

Ketua kelompok Kerja

Mariati Purba

TIM PENULIS

Dina Irdhina

Irma Rahma Suwarma

Anggraeni

Mariati Purba

Nina Purnamasari

M. Yusri Saad

Kontributor

Windy Hastasasi

Mirwan

Annida Anastiani

Marsaria Primadonna

Sylvia Soetantyo

Elisabet Indah Susanti

Yohanes Edy

Yuni Widiastuty

Editor

Anggraeni

Mariati Purba

Malikul Falah

PUSAT KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN  
BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
2021

## CATATAN PENGGUNAAN

Tidak ada bagian dari buku ini yang dapat direproduksi atau disimpan dalam bentuk apapun misalnya dengan cara foto copy, pemindaian (*scanning*), maupun cara-cara lain, kecuali dengan izin tertulis dari tim peneliti dan pengembang serta Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.

## **MODEL PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI (*DIFFERENTIATED INSTRUCTION*) PADA KURIKULUM FLEKSIBEL SEBAGAI WUJUD MERDEKA BELAJAR DI SD CIKAL CILANDAK**

|   |  |
|---|--|
| Pengarah  | : Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran<br>Zulfikri   |
| Koordinator Substansi<br>Pengembangan Kurikulum | : Yogi Anggraena   |
| Ketua kelompok Kerja                            | : Mariati Purba  |
| Tim Penulis                                     | : Dina Irdhina, Irma Rahma Suwarma, Anggraeni, Mariati<br>Purba, Nina Purnamasari, M. Yusri Saad   |
| Kontributor                                     | : Windy Hastasasi, Mirwan, Annida Anastiani, Marsaria<br>Primadonna, Sylvia Soetantyo, Elisabet Indah Susanti,<br>Yohanes Edy, Yuni Widiastuty |
| Editor  | : Anggraeni, Mariati Purba, Malikul Falah  |
| Setter  | : Ririn Despriliani  |
| Cover   | : Ririn Despriliani  |

vi+100 hlm.; 21 X 29,7 cm.

ISBN : 978-623-99314-1-4

Hak Cipta pada Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Dilindungi Undang-Undang

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Pembelajaran, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia

Jalan R.S. Fatmawati Gedung D Kompleks Kemdikbudristek, Cipete, Jakarta 12410, Telepon: (021) 3804248, 3453440, Faksimile: (021) 3806229

Cetakan ke-1, 2021

Disusun dengan huruf Calibri, 12 pt

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penyusunan naskah Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (*Differentiated Instruction*) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD.

*Differentiated Instruction* adalah jawaban untuk pertanyaan, “bagaimana kurikulum yang fleksibel dapat diterapkan di sekolah yang dapat memberikan layanan pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik (*teaching at the right level*)? Jawaban ini terangkum dalam naskah pengembangan model yang diimplementasikan dalam tiga jenjang sekolah.

Seperti diketahui bahwa di dalam sebuah sekolah atau bahkan sebuah kelas, terdapat berbagai macam karakteristik peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu, mereka memerlukan pelayanan pengajaran yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Carol A. Tomlinson, seorang pendidik sejak tahun 1995 telah menuliskan idenya dalam buku yang berjudul *How to Differentiate Instruction in Mixed Ability Classrooms* mengenai suatu pengajaran yang memperhatikan perbedaan individu peserta didik. Kemudian idenya dikenal dengan nama *differentiated instruction* atau pembelajaran berdiferensiasi. Di dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru mengajarkan materi dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik.

Guru juga dapat memodifikasi isi pelajaran (konten), proses pembelajaran, produk atau hasil dari pembelajaran yang diajarkan, serta lingkungan belajar di mana para peserta didik belajar. Proses pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh sekolah agar dapat memerdekakan peserta didik dalam belajar karena peserta didik tidak dituntut harus sama dalam segala hal dengan yang lain.

Satuan Pendidikan dapat mengadaptasi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan oleh sekolah model. Ada tiga sekolah yang menjadi model yaitu SD Cikal Cilandak, SMPN 20 Tangerang Selatan, dan SMA Attalia Villa Melati Mas Tangerang Selatan.

Apresiasi dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah turut berpartisipasi dalam penyusunan naskah model Pembelajaran Berdiferensiasi. Semoga model ini dapat memberikan manfaat bagi sekolah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Jakarta, 10 Desember 2021  
Plt. Kepala Pusat Kurikulum dan Pembelajaran

Zulfikri

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR.....  | v   |
| DAFTAR ISI.....  | vi  |
| BAB I PENDAHULUAN.....   | 1   |
| A. Latar Belakang.....   | 2   |
| B. Tujuan.....   | 2   |
| C. Ruang Lingkup.....  | 3   |
| BAB II PROFIL SEKOLAH.....   | 4   |
| A. Cita (Visi dan Misi) Sekolah Cikal.....   | 4   |
| B. Cara Sekolah Cikal.....   | 7   |
| C. Cakupan.....  | 6   |
| BAB III KONSEPSI PEMBELAJARAN YANG BERDIFERENSIASI.....                            | 9   |
| A. Definisi Pembelajaran Berdiferensiasi.....                                      | 10  |
| B. Diferensiasi berdasarkan Perspektif Guru.....                                   | 11  |
| 1. Konten.....   | 11  |
| 2. Proses.....   | 12  |
| 3. Produk.....   | 12  |
| 4. Lingkungan Belajar.....   | 13  |
| C. Diferensiasi berdasarkan perspektif peserta didik.....                          | 14  |
| 1. Minat.....  | 14  |
| 2. Kesiapan.....   | 14  |
| 3. Gaya belajar.....   | 154 |
| 4. Tahapan Diferensiasi di Sekolah Cikal.....                                      | 16  |
| BAB IV PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DI SEKOLAH CIKAL.....                   | 21  |
| A. Asesmen Diagnostik.....   | 21  |
| B. Pemetaan Peserta Didik.....   | 22  |
| C. Pemetaan Kurikulum.....   | 22  |
| BAB V REFLEKSI DAN KESIMPULAN.....   | 23  |
| DAFTAR PUSTAKA.....  | 24  |
| LAMPIRAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI.....                                | 29  |
| LAMPIRAN 1: Kelas 5. Integrasi Sosial emosi dengan agama Islam: Tema pubertas..... | 29  |
| LAMPIRAN 2: Kelas 5. Matematika Pecahan.....                                       | 76  |
| LAMPIRAN 3: Kelas 2. Matematika pengukuran.....                                    | 85  |

The background is a vibrant orange at the top, transitioning to a white area with light brown horizontal lines. A large green speech bubble with a dashed white border is the central focus. In the top left, there are white line-art icons of a beaker, an open book, and a paperclip. In the bottom right, there are colorful illustrations of school supplies: a blue and yellow backpack, a pink notebook, a blue notebook, a green pencil, a yellow pencil, and a pink ruler, all enclosed in dashed green lines.

# BAB I PENDAHULUAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dengan memahami bahwa pertumbuhan kompetensi pada setiap individu dapat berbeda-beda, Sekolah Cikal menerapkan personalisasi sebagai kunci untuk mengembangkan potensi seseorang secara maksimal. Hal ini sejalan dengan UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003 pada ayat 3 poin C, disebutkan bahwa Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik.

Sekolah Cikal percaya bahwa peserta didik dapat menentukan sendiri pembelajarannya sesuai dengan kesiapan, minat, dan gaya belajarnya. Dalam proses belajarnya, peserta didik dapat mengembangkan keterampilannya untuk memilih dan menggunakan teknologi dan sumber yang sesuai untuk mendukung proses belajarnya, menunjukkan pemahamannya dalam model berbasis kompetensi, serta menggunakan asesmen sebagai bagian dari pembelajaran. Dengan memberikan personalisasi dalam proses belajar peserta didik, diharapkan peserta didik dapat menjadi pelajar mandiri yang dapat memonitor perkembangannya dan merefleksikan pembelajaran berdasarkan pemahaman konsep dan penguasaan keterampilannya.

Dengan latar belakang inilah Sekolah Cikal mengembangkan pembelajaran berdiferensiasi dalam setiap proses belajar peserta didiknya.

### B. Tujuan

Sekolah Cikal mengupayakan adanya pengaplikasian pembelajaran berdiferensiasi di setiap pengalaman belajar yang akan didapatkan peserta didik berdasarkan kesiapan belajar, gaya belajar, ataupun minat yang mereka miliki. Diferensiasi yang dilakukan dalam proses belajar di Sekolah Cikal dapat berupa diferensiasi konten, proses, maupun produk yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pembelajaran berdiferensiasi ini juga didukung dengan lingkungan belajar yang dirancang untuk memfasilitasi minat dan gaya belajar peserta didik.

### C. Ruang Lingkup

Model diferensiasi yang dipilih oleh SD Cikal adalah dalam hal proses pembelajaran yang diterapkan di kelas V dan kelas II.

1. Kolaborasi Program Personal Sosial Emosi dengan Program Agama (Islam dan Kristen).
2. Program Matematika.

# BAB II

## PROFIL SEKOLAH



## BAB II PROFIL SEKOLAH

Sekolah Cikal Cilandak adalah salah satu lokasi dari 4 lokasi Sekolah Cikal lainnya. Sekolah Cikal Cilandak memiliki gedung yang berlokasi di Jalan T.B. Simatupang, Cilandak, Jakarta Selatan dengan jumlah kurang lebih 400 peserta didik TK-SD. Sekolah Cikal Cilandak memiliki sekitar 100 guru dengan variasi latar belakang pendidikan tidak hanya dari pendidikan guru, tetapi juga pendidikan lainnya yang dapat mendukung proses belajar peserta didik.

Pengajaran di Cikal sebagian besar dilakukan dengan bahasa Inggris yang menjadi standar dalam berkomunikasi di kelas. Walaupun begitu, Sekolah Cikal tetap menyeimbangkan penggunaan bahasa ibu terutama di jenjang TK. Berikut Informasi mengenai profil Sekolah Cikal:

Pendidik dan Tenaga Kependidikan

SD Cikal memiliki 70 orang pendidik dan 17 orang staf.

Kepesertaan Didik

Jumlah Peserta Didik adalah 488 orang. Jumlah ini terbagi ke dalam enam level yaitu:

- kelas I berjumlah 71 peserta didik
- kelas II berjumlah 97 peserta didik
- kelas III berjumlah 77 peserta didik
- kelas IV berjumlah 83 peserta didik
- kelas V berjumlah 75 peserta didik
- kelas VI berjumlah 85 peserta didik

a. Sarana Prasarana

SD Cikal bertempat di Jl. TB Simatupang Kav. 18 Jakarta Selatan. SD Cikal memiliki sarana dan prasarana yang lengkap yang disediakan untuk menunjang proses pembelajaran Berdiferensiasi.

b. Akreditasi

SD Cikal telah melakukan proses akreditasi. Akreditasi yang dilaksanakan pada tahun 2010 dengan nilai A (89).

### A. Cita (Visi dan Misi) Sekolah Cikal

Kompetensi 5 Bintang adalah tujuan utama pendidikan Sekolah Cikal yang diimplementasikan di keseluruhan proses perencanaan, pembelajaran, dan asesmen di semua tingkatan.

Tujuan kami adalah menjadi pelajar sepanjang hayat yang membuat perubahan lewat setiap aksi kami di setiap harinya yang dilakukan oleh semua komunitas

Sekolah Cikal, baik pendidik, peserta didik, dan orang tua.

Adapun Misi Sekolah Cikal adalah menyelenggarakan pendidikan guna mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, dan spiritual secara seimbang dan serasi, sesuai dengan kompetensi bintang 5 Cikal, yaitu:

1. Penalaran efektif dan terlatih;
2. Berwawasan luas dan berfisik sehat;
3. Pelajar (dan pekerja) merdeka;
4. Kemapanan emosi, spiritual, dan moral;
5. Berpartisipasi dan memberdayakan masyarakat;



**Gambar 2.1 Kompetensi Lima Bintang**

## B. Cara Sekolah Cikal

Untuk mencapai visi dan misi sebagai sekolah dengan komunitas pembelajar sepanjang hayat, Sekolah Cikal juga merumuskan cara yang diaplikasikan pada semua kegiatan di sekolah.

- a. Memanusiakan Hubungan: Praktik pembelajaran yang dilandasi orientasi pada anak berdasarkan relasi positif yang saling memahami antara guru, murid, dan orang tua.
- b. Memahami Konsep: Praktik pembelajaran yang memandu murid bukan sekadar menguasai konten tapi menguasai pemahaman mendalam terhadap konsep yang dapat diterapkan di berbagai konteks.
- c. Membangun Keberlanjutan: Praktik pembelajaran yang memandu murid mengalami rute pengalaman belajar yang terarah dan berkelanjutan melalui umpan balik dan berbagi praktik baik.

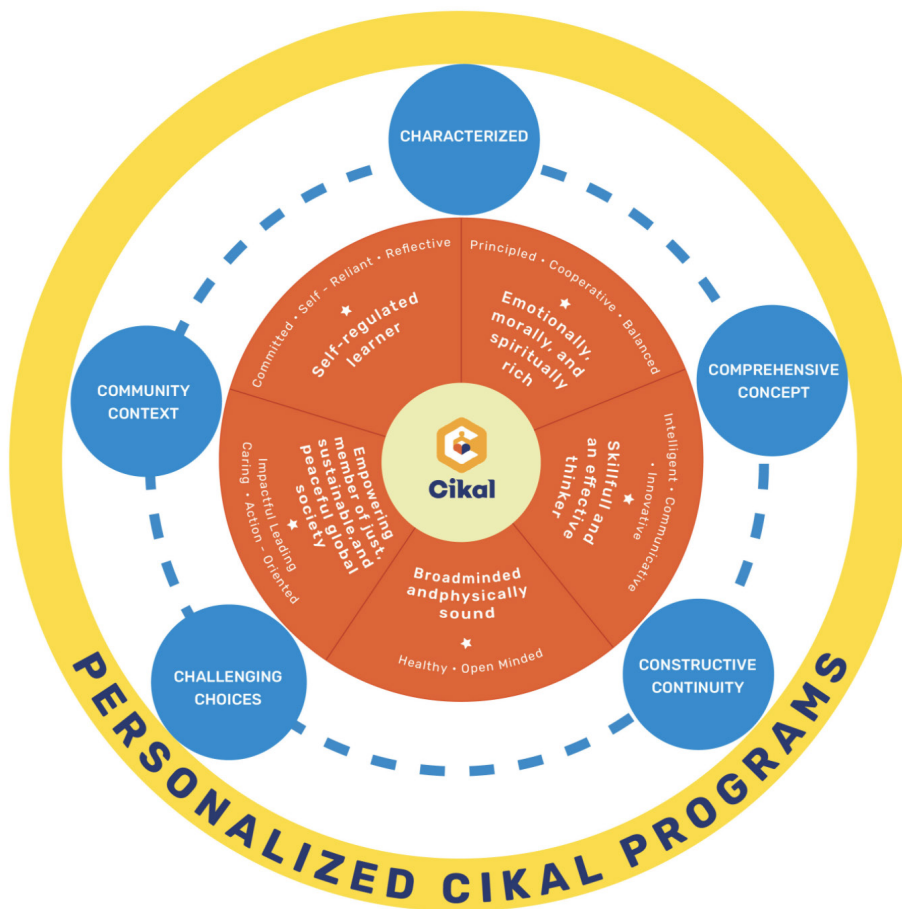
- d. Memilih Tantangan: Praktik pembelajaran yang memandu murid menguasai keahlian melalui proses yang berjenjang dengan pilihan tantangan yang bermakna.
- e. Memberdayakan Konteks: Praktik Pembelajaran yang memandu murid melibatkan sumber daya dan kesempatan di komunitas sebagai sumber belajar sekaligus kesempatan berkontribusi terhadap perubahan.



**Gambar 2.2 Cara Lima M Sekolah Cikal**

### C. Cakupan

Sekolah Cikal adalah sekolah swasta nasional yang berdiri sejak tahun 1999. Kurikulum yang digunakan oleh Sekolah Cikal adalah kurikulum yang dikembangkan dari kompetensi lima bintang yang mengintegrasikan Kurikulum Nasional ke dalam kerangka kurikulum *Primary Years Programme* dari IB tahun 2006. Pembelajaran berbasis inkuiri adalah sebagai dasar dari berbagai model pembelajaran yang diterapkan Sekolah Cikal. Pembelajaran berbasis inkuiri mendukung murid untuk memiliki inisiatif untuk memilih, bersuara, dan rasa kepemilikan dalam proses pembelajaran.



**Gambar 2.3 Lingkaran Kurikulum Sekolah Cikal**

Cakupan dari pembelajaran di sekolah Cikal terlihat di semua program yang memberikan kesempatan kepada murid untuk memilih, mempunyai suara dan kepemilikan. Program-program di Sekolah Cikal Cilandak termasuk program Matematika, Ilmu Sosial, Sains, dan program-program lainnya, yang tercakup dalam enam tema lintas program yaitu:

- *Who we are*
- *Where we are in place in time*
- *How the world works*
- *How we organize ourselves*
- *How we express ourselves*
- *Sharing the planet*

Yang dalam satu tahun harus mencakup semua enam tema lintas disiplin tersebut.





# **BAB III**

## **KONSEPSI PEMBELAJARAN YANG BERDIFERENSIASI**



## BAB III

### KONSEPSI PEMBELAJARAN YANG BERDIFERENSIASI

#### A. Definisi Pembelajaran Berdiferensiasi

Pembelajaran berdiferensiasi adalah proses belajar mengajar dimana peserta didik dapat mempelajari materi pelajaran sesuai dengan kemampuan, apa yang disukai, dan kebutuhannya masing-masing sehingga mereka tidak frustrasi dan merasa gagal dalam pengalaman belajarnya (Breux dan Magee, 2010; Fox & Hoffman, 2011; Tomlinson, 2017).

Fokus dari pembelajaran berdiferensiasi bukan hanya pada kualifikasi pencapaian tujuan belajar yang beragam, namun juga pada cara untuk menumbuhkan identitas unik sebagai pelajar dan sosialisasi norma/nilai masyarakat sesuai kondisinya. Diharapkan dengan pembelajaran berdiferensiasi ini dapat memberikan kesempatan untuk memberdayakan setiap peserta didik.

Dalam mengaplikasikan pembelajaran berdiferensiasi di kelas, guru perlu memahami perannya sehingga pembelajaran berdiferensiasi dapat berjalan dengan baik.

1. Perancang pembelajaran
  - Fokus pada tujuan bermakna yang ingin dicapai.
  - Merancang pembelajaran dan asesmen yang bermakna yang melibatkan fisik, emosi, dan stimulus yang tepat untuk proses berpikir.
  - Menyadari adanya keberagaman dan melakukan intervensi
  - Merancang rencana pembelajaran untuk mengkonkritkan hal-hal yang akan dilakukan di kelas.
  - Guru menyusun strategi proses implementasi pembelajaran serta kemungkinan hambatan yang perlu disiapkan dan diantisipasi.
2. Fasilitator pembelajaran

Sebagai fasilitator pembelajaran yang:

  - Memiliki kemampuan melakukan refleksi, yaitu mampu ‘berpikir akan berpikir’ atau metakognisi.
  - Memiliki kemampuan komunikasi yang memberdayakan murid agar mampu mandiri dan memanfaatkan potensi dirinya.
  - Membimbing peserta didik membangun pemahamannya baik dalam situasi berkelompok maupun pribadi, mengarahkan dengan cara mengajukan pertanyaan bimbingan dan mendengarkan peserta didik.
  - Memandu dan memperkaya interaksi yang terjadi diantara peserta

didiknya.

### 3. Motivator

Guru berperan sebagai motivator dengan mempertimbangkan hal-hal berikut:

- Memastikan kondisi yang membuat guru dan peserta didik nyaman untuk mengakomodasi unsur keberagaman dengan tetap mengedepankan empati dan harmoni.
- Menumbuhkan keinginan peserta didik untuk mengembangkan pola pikir bertumbuh (*growth mindset*).
- Menumbuhkan semangat peserta didik untuk mampu mengendalikan diri secara internal dengan komunikasi yang positif dan dialogis.
- Memberikan pilihan dan suara (*choice and voice*) pada peserta didik untuk terus mengembangkan potensi dirinya.

## B. Diferensiasi berdasarkan Perspektif Guru

Pembelajaran berdiferensiasi dapat diaplikasikan oleh guru dalam beberapa aspek yaitu:

### 1. Konten

Yang dimaksud dengan konten adalah apa yang akan diajarkan oleh guru di kelas atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik di kelas. Dalam pembelajaran berdiferensiasi ada tiga cara membuat konten pelajaran berbeda, yaitu:

- a. Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan tingkat kesiapan.
- b. Menyesuaikan apa yang akan diajarkan oleh guru atau apa yang akan dipelajari oleh peserta didik berdasarkan minat peserta didik
- c. Menyesuaikan bagaimana konten yang akan diajarkan atau dipelajari itu akan disampaikan oleh guru atau diperoleh oleh peserta didik berdasarkan profil belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi konten yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a. Menggunakan materi yang bervariasi
- b. Menggunakan kontrak belajar
- c. Menyediakan lokakarya murid dengan durasi pendek (*mini workshop*)
- d. Menyajikan materi dengan berbagai moda pembelajaran
- e. Menyediakan berbagai sistem yang mendukung seperti fasilitas, kebijakan, rutinitas atau program.

## 2. Proses

Yang dimaksud dalam proses pada bagian ini adalah kegiatan yang dilakukan peserta didik di kelas. Kegiatan yang dimaksud adalah kegiatan yang bermakna bagi peserta didik sebagai pengalaman belajarnya di kelas, bukan kegiatan yang tidak berkorelasi dengan apa yang sedang dipelajarinya.

Dalam pembelajaran diferensiasi proses, cara yang dilakukan bisa dengan kegiatan seperti diskusi. Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi proses yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a. menggunakan pertanyaan sebagai pemantik
- b. membagi kelompok diskusi
- c. menggunakan *graphic organizer* yang sesuai.

## 3. Produk

Biasanya produk ini merupakan hasil akhir dari pembelajaran untuk menunjukkan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman peserta didik setelah menyelesaikan satu unit pelajaran atau bahkan setelah membahas materi pelajaran selama 1 semester, dalam bentuk asesmen sumatif. Produk membutuhkan waktu yang cukup panjang untuk menyelesaikannya dan melibatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam dari peserta didik. Oleh karenanya seringkali produk tidak dapat diselesaikan dalam kelas saja, tetapi juga di luar kelas. Produk dapat dikerjakan secara individu maupun berkelompok. Jika produk dikerjakan secara berkelompok, maka harus dibuat sistem penilaian yang adil berdasarkan kontribusi masing-masing anggota kelompoknya dalam mengerjakan produk tersebut.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi produk yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek, yang tidak hanya kegiatan membuat suatu produk saja, namun melalui suatu proses inkuiri yang bertahap, dari pemilihan permasalahan, riset, desain produk, hingga presentasi produk. Sehingga asesmen sumatif di Sekolah Cikal adalah terdiri dari rangkaian asesmen formatif yang berupa asesmen dengan dan untuk murid.
- b. Guru memberikan pilihan produk akhir yang dapat dipilih sesuai minat peserta didik, untuk menunjukkan pengetahuan, pemahaman, dan keterampilan yang dituju sebagai indikator.
- c. Membuat kriteria penilaian dalam rubrik harus dibuat sejelas mungkin

- sehingga peserta didik tahu apa yang akan dinilai dan bagaimana kualitas yang diharapkan dari setiap aspek yang harus dipenuhi mereka.
- d. Guru perlu menjelaskan bagaimana peserta didik dapat menampilkan (presentasi) produknya sehingga peserta didik lain juga dapat melihat produk yang dibuat.
  - e. Produk yang akan dikerjakan oleh peserta didik tentu saja harus berdiferensiasi sesuai dengan kesiapan, minat, dan profil belajar peserta didik.

#### **4. Lingkungan Belajar**

Lingkungan belajar yang dimaksud meliputi susunan kelas secara personal, sosial, dan fisik. Lingkungan belajar juga harus disesuaikan dengan kesiapan peserta didik-peserta didik dalam belajar, minat mereka, dan profil belajar mereka agar mereka memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar.

Strategi yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat mendiferensiasi lingkungan belajar yang akan dipelajari oleh peserta didik adalah:

- a. Guru dapat menyiapkan beberapa susunan tempat duduk peserta didik-peserta didik yang ditempelkan di papan pengumuman kelas sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan gaya belajar mereka. Jadi peserta didik-peserta didik dapat duduk di kelompok besar atau kecil yang berbeda-beda, dapat juga bekerja secara individual, maupun berpasang-pasangan.
- b. Pengelompokan dibuat berdasarkan minat peserta didik-peserta didik yang sejenis, maupun tingkat kesiapan yang berbeda-beda maupun yang sama tergantung tujuan pembelajarannya. Pada dasarnya, guru perlu menciptakan suasana dan lingkungan belajar yang menyenangkan bagi peserta didik-peserta didik sehingga merasa aman, nyaman, dan tenang dalam belajar karena kebutuhan mereka terpenuhi.
- c. Pojok belajar didalam kelas dengan area tertentu yang didesain sedemikian rupa seperti:
  - Pojok membaca dimana ada perpustakaan kecil dengan karpet dan bantal-bantal untuk para peserta didik bisa membaca dengan santai dan hening.
  - Pojok matematika dimana berbagai benda manipulatif bisa digunakan di pojok tersebut.
  - Pojok teknologi, dimana komputer, kalkulator, lemari tempat

menyimpan tablet bisa di akses oleh peserta didik yang minat terhadap teknologi.

- Pojok pertemuan, dimana di pojok tersebut peserta didik bisa mengadakan pertemuan kecil dengan kursi dan meja pertemuan.

### C. Diferensiasi berdasarkan perspektif peserta didik

#### 1. Minat

Minat memiliki peranan yang besar untuk menjadi motivator dalam belajar. Guru dapat menanyakan kepada peserta didik apa yang mereka minati, hobi, atau pelajaran yang disukai oleh peserta didik. Tentu saja peserta didik akan mempelajari dengan tekun hal-hal yang menarik minat mereka masing-masing.

#### 2. Kesiapan

Pengertian kesiapan di sini adalah sejauh mana kemampuan pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Guru perlu bertanya, apa yang dibutuhkan oleh peserta didik-peserta didiknya sehingga mereka dapat berhasil dalam pelajarannya. Kesiapan peserta didik harus berhubungan erat dengan cara pikir guru yaitu bahwa setiap peserta didik memiliki potensi untuk bertumbuh baik secara fisik, mental dan kemampuan intelektualnya. Kemudian, guru dapat menanyakan kepada peserta didiknya apa yang telah mereka pahami.

#### 3. Gaya belajar

Gaya belajar peserta didik mengacu pada pendekatan atau bagaimana cara yang paling disenangi peserta didik agar mereka dapat memahami pelajaran dengan baik. Guru dapat mencari tahu gaya belajar dengan observasi, tes profil murid menggunakan instrumen tes, dan juga berkomunikasi dengan orang tua.

Ada peserta didik yang senang belajar dalam kelompok besar, ada yang senang berpasangan atau kelompok kecil atau ada juga yang senang belajar sendiri. Di samping itu panca indra juga memainkan peranan penting dalam belajar peserta didik. Ada peserta didik yang dapat belajar lewat pendengaran saja (auditori), ada yang harus melihat gambar (visual) atau ada yang cukup melihat tulisan saja. Namun ada pula peserta didik yang memahami pelajaran dengan cara bergerak baik menggerakkan hanya sebagian atau seluruh tubuhnya (kinestetik). Ada juga peserta didik yang hanya dapat mengerti jika ia memegang atau menyentuh benda-benda yang menjadi materi pelajaran atau yang berhubungan dengan pelajaran yang sedang dipelajarinya.

#### 4. Tahapan Diferensiasi di Sekolah Cikal

Kurikulum Cikal terbuka mendukung fleksibilitas dan adaptabilitas untuk segala kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan pembelajaran di Sekolah Cikal mendukung inisiatif, suara dan kepemilikan peserta didik dengan menyediakan berbagai kegiatan belajar yang mengakomodir kebutuhan peserta didik. Berikut adalah tahapan diferensiasi di Sekolah Cikal:

a. Asesmen Diagnosis:

Proses diferensiasi di Sekolah Cikal selalu diawali dengan melakukan asesmen diagnosis yang dilakukan dengan berbagai cara. Beberapa cara asesmen yang digunakan adalah dengan melakukan kegiatan pemantik yang juga berfungsi untuk menarik keingintahuan peserta didik, seperti menunjukkan benda-benda, gambar, menonton video atau film, atau melakukan observasi di lingkungan. Kegiatan ini akan dilanjutkan dengan diskusi bersama yang hasil refleksi dari diskusi ini dapat dijadikan acuan guru untuk melakukan pemetaan peserta didik.

b. Pemetaan Peserta Didik:

Pemetaan peserta didik dapat dilakukan berdasarkan kesiapan, minat, dan cara belajar. Kesiapan peserta didik dapat dilihat dari hasil asesmen yang dilakukan sebelumnya atau dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik di periode sebelumnya. Minat dan cara belajar peserta didik didapat dari hasil observasi guru dan juga informasi mengenai peserta didik yang didapatkan dari data sekolah dan guru sebelumnya. Guru juga dapat selalu melakukan kegiatan yang dapat mengeksplorasi minat dan cara belajar dari peserta didiknya.

Proses pemetaan murid di Sekolah Cikal dilakukan dalam berbagai tahap. Beberapa metode pemetaan peserta didik yang dilakukan di Sekolah Cikal:

a. Awal bergabung:

Psikotest dan tes diagnostik untuk peserta didik yang dilanjutkan wawancara dengan orangtua dan juga peserta didik. Data dari tes ini dapat dijadikan bahan acuan guru untuk dapat memetakan peserta didik berdasarkan profil belajar dan juga minatnya.

b. Awal tahun ajaran

Pada akhir tahun ajaran, setiap peserta didik diajak untuk melakukan refleksi proses belajarnya dan merencanakan tujuan belajarnya untuk setahun kedepan lewat Personalized Curriculum Circle. Dari Personalized Curriculum Circle yang telah dibuat, guru dapat

memetakan peserta didik berdasarkan minat dan juga profil belajarnya di awal tahun ajaran.

Guru kelas juga dapat menganalisa laporan belajar dari tahun sebelumnya dan melakukan diskusi dengan guru tahun ajaran sebelumnya. Dari analisa dan diskusi ini guru dapat memetakan peserta didik berdasarkan kesiapan belajar dari setiap peserta didik. Kegiatan orientasi untuk peserta didik di awal tahun ajaran juga dapat membantu guru untuk dapat lebih mengenal peserta didik lebih dekat.

c. Pemetaan Kurikulum:

Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Cikal menggunakan kurikulum nasional dan kerangka kurikulum IB (International Baccalaureate) yang disesuaikan dengan dimensi-dimensi dari Kompetensi 5 Bintang Cikal. Kompetensi 5 Bintang adalah tujuan utama pendidikan Sekolah Cikal yang diimplementasikan di keseluruhan proses perencanaan, pembelajaran, dan asesmen di semua tingkatan.

Kompetensi 5 Bintang Cikal adalah rangkaian kompetensi yang terdiri dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan tertentu yang kami percaya penting untuk dapat berkembang menjadi manusia seutuhnya.

Dimensi dari Kompetensi 5 Bintang Cikal adalah:

- a. Pelajar mandiri (*Self regulated learner*): *Self-reliant; Reflective; Commitment*
- b. Mapan secara emosional, moral, dan spiritual (*Emotionally, spiritually and morally rich*): *Balanced; Cooperative; Principled*
- c. Pemikir yang terlatih dan efektif (*Skillful and an effective thinker*): *Intelligent; Innovative; Communicative*
- d. Berwawasan luas dan berfisik sehat (*Broadminded and physically sound*): *Healthy; Open-minded*
- e. Anggota masyarakat dunia yang berdaya dalam mewujudkan keadilan, keberlanjutan dan kedamaian (*Empowering member of just, sustainable and peaceful global society*): *Caring; Action-oriented; Impactful Leading*

# BAB IV

## PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DI SEKOLAH CIKAL



## BAB IV

### PENERAPAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI DI SEKOLAH CIKAL

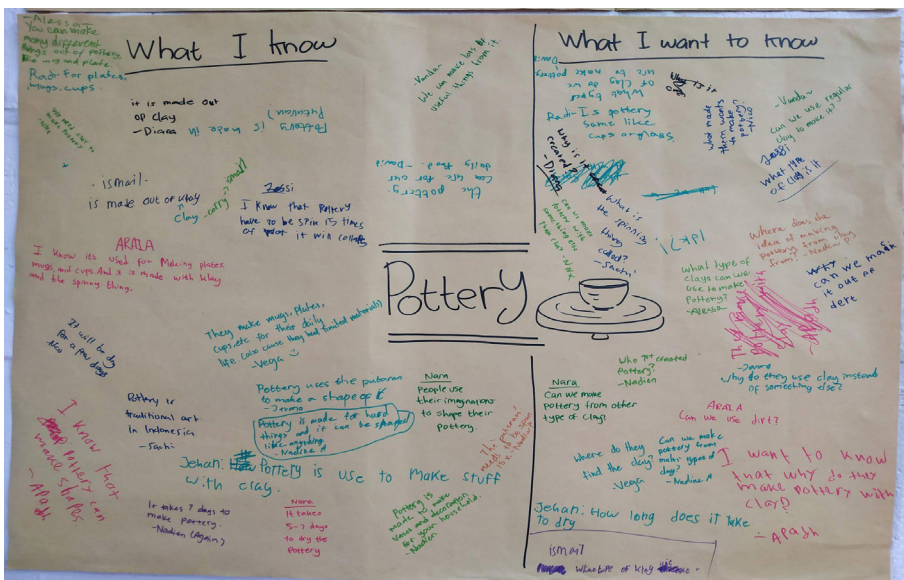
Pelaksanaan pengajaran di Sekolah Cikal dilakukan dengan cara kolaborasi antara beberapa mata pelajaran. Karena itu proses pembelajaran yang berdiferensiasi selalu difasilitasi oleh guru di setiap aktivitas.

Berikut contoh bentuk implementasi yang dilaksanakan di Sekolah Cikal berdasarkan tahapan-tahapan pembelajaran berdiferensiasi:

#### A. Asesmen Diagnostik

Asesmen diagnostik ini dilakukan di awal proses pembelajaran melalui:

1. Asesmen diagnostik kognitif
  - Tes penempatan
  - Psikotest
  - Pertanyaan pemantik
2. Asesmen diagnostik non kognitif
  - Wawancara
  - Diskusi minat dan kebutuhan
  - Dengan grafik visual seperti KWL atau Topi Berpikir



Gambar 4.1 Asesmen Diagnostik dengan KWL

## B. Pemetaan Peserta Didik

Pemetaan peserta didik dilakukan setelah asesmen diagnostik dengan peserta didik. Salah satu contoh pemetaan adalah pemetaan berdasarkan gaya belajar visual, kinestetik dan audio.

## C. Pemetaan Kurikulum

Pemetaan kurikulum dilakukan secara kolaborasi dipimpin oleh kepala sekolah dan tim kurikulum Sekolah Cikal. Evaluasi implementasi kurikulum dilakukan setiap akhir tahun ajaran dan menjadi dasar untuk melakukan pemetaan kurikulum di tahun ajaran baru.

Dari hasil pemetaan tersebut dikembangkan program-program pembelajaran seperti yang terdapat pada tabel 4.1.

Tabel 4.1. Contoh Kegiatan Pembelajaran Berdiferensiasi

| Diferensiasi | Kesiapan Belajar  | Minat  | Gaya Belajar   |
|--------------|---|--|--|
| Konten       | Kelas Mental Math untuk kelas 5 dibagi sesuai dengan kemampuan awal peserta didik. Untuk yang masih awal ditekankan pada kelancaran penjumlahan dan pengurangan. Untuk yang sudah mulai lancar penjumlahan, akan meningkatkan kelancaran perkalian. Untuk yang kemampuannya sudah tinggi menekankan pada perkalian dan pembagian 3 digit. | Di kelas 1, peserta didik mewawancarai orang dengan profesi berbeda di lingkungan sekolah (suster, tukang kebun, satpam, kepala sekolah, guru) untuk mencari tahu konsep kewajiban dan peran dalam suatu organisasi. | Di kelas 5, salah satu aktivitas pembelajarannya menggunakan menu permainan seperti Tic Tac Toe, dimana selama 40 menit sesi kelas peserta didik masing-masing bisa memilih beberapa atau semua dari 9 aktivitas. Di masing-masing pilihan terdapat aktivitas menceritakan masalah matematika dengan komik (visual), menggunakan benda sekitar (kinestetik), dan membuat lagu tentang konsep matematika (audio). |

| Diferensiasi | Kesiapan Belajar   | Minat   | Gaya Belajar   |
|--------------|--|---|--|
| Proses       | Berdasarkan kesiapan anak yang didapatkan dari pre-asesmen, guru mengenalkan perkalian dalam beberapa cara: penjumlahan berulang menggunakan tabel angka untuk peserta didik yang masih awal, menggunakan pola dari hitung lompat untuk yang sudah mulai lancar penjumlahan, dan menggunakan beberapa strategi mental math untuk mulai lancar perkalian. | Di kegiatan Matematika kelas 2 mengenai satuan ukur, peserta didik mengukur panjang meja menggunakan objek yang mereka miliki di dalam kotak pensilnya atau yang berkaitan dengan kegemarannya. Peserta didik menjelaskan bagaimana mereka mengukur meja dengan objek tersebut dan menjelaskan tantangan dalam mengukur menggunakan objek tersebut. | Di kegiatan IPA kelas 5 mengenai alat reproduksi, peserta didik dapat menggali informasi mengenai alat reproduksi dari beberapa media seperti: alat peraga, buku bacaan atau artikel, dan video. . |
| Produk       | Dalam Bahasa Indonesia kelas 4, peserta didik diminta menemukan pokok pikiran dan kalimat utama dari sebuah artikel.   | Siswa diberikan kemerdekaan untuk memilih produk dan media yang akan digunakan dalam menunjukkan pemahamannya atas materi yang sudah dipelajari.  | Peserta didik menunjukkan pemahaman dan sikap empati berkaitan dengan tema pubertas lewat kampanye. Peserta didik harus menjelaskan proses terjadinya pubertas dan bagaimana menyikapinya.         |

| Diferensiasi       | Kesiapan Belajar   | Minat  | Gaya Belajar  |
|--------------------|--|--|---|
|                    | Peserta didik yang kemampuan bahasanya sudah lebih tinggi diberikan bacaan yang memiliki paragraf yang lebih tinggi bahasanya.   |  | Mereka dapat membuat infografik, membuat cerita, atau membuat video yang menceritakan proses pubertas dan bagaimana menyikapinya.   |
| Lingkungan Belajar | Ruang kelas yang fleksibel memungkinkan peserta didik dapat mengatur posisi duduk sesuai dengan kesiapannya. Peserta didik yang memerlukan bantuan guru/ teman dapat duduk berkelompok bersama guru/ teman saat peserta didik yang sudah siap mempresentasikan pemahamannya. | Kelas dilengkapi sentra yang bisa digunakan peserta didik saat belajar atau setelah menyelesaikan tugasnya. Di pojok baca peserta didik dapat memilih sendiri buku dari perpustakaan untuk diletakkan di kelas. Pojok video/ komputer tempat dimana peserta didik dapat menonton video/ memilih musik. Pojok hands-on berisi kertas, perlengkapan menggambar dan beberapa papan permainan. | Kelas menyediakan pilihan tempat duduk yang menghadap jendela untuk peserta didik yang mudah teralihkan oleh gerakan temannya. Karpet dan sofa dapat dipilih peserta didik yang membutuhkan ruang untuk bergerak. Peserta didik yang mudah teralihkan oleh suara di sekitarnya diizinkan menggunakan headphone. |



# BAB V

## REFLEKSI DAN KESIMPULAN



## BAB V

### REFLEKSI DAN KESIMPULAN

Dalam pembelajaran berdiferensiasi yang terjadi di kelas 5 dan kelas 2 sebagai model dari Sekolah Cikal, mempunyai berbagai kesuksesan dan tantangan.

Kesuksesannya adalah:

- Peserta didik menjadi terlibat sepenuhnya terlihat dengan antusias ketika melakukan diskusi ataupun kegiatan.
- Kebutuhan dari gaya belajar terpenuhi dengan berbagai kegiatan diskusi, bermain, menggunakan teknologi komputer.
- Tugas sumatif benar-benar menunjukkan kompetensi yang ingin dicapai, tidak hanya menunjukkan pengetahuan akan informasi yang dihafal, namun juga bisa mendemonstrasikan pemahaman peserta didik.

Tantangannya adalah:

- Dengan variasi jumlah aktivitas yang dilakukan dalam satu sesi, memerlukan persiapan ekstra dari guru. Kegiatan Tic Tac Toe, dengan menyediakan 9 aktivitas berbeda sangat menyita waktu dan usaha untuk persiapan.
- Kegiatan yang beragam dalam satu waktu, di awal penerapan guru cukup kewalahan karena harus mengawasi peserta didik yang menyebar di masing-masing sudut aktivitas. Peserta didik pun banyak yang masih membutuhkan bantuan dalam melakukan tugas.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan:

- Menyediakan waktu untuk merencanakan dengan matang aktivitas dalam satu kegiatan seperti Tic Tac Toe. Guru bisa berkolaborasi dengan guru kampus Cikal lain pada level yang sama untuk bagi tugas untuk membuat aktivitas.
- Perencanaan pembelajaran juga harus menentukan peserta didik mana yang perlu pendampingan ketika kegiatan, apabila ada guru yang bisa menjadi co-fasilitator akan sangat membantu.
- Melakukan kegiatan berbagai sebagai pembelajaran profesi ke forum komunitas guru belajar, sehingga bisa mendapatkan lebih banyak umpan balik dan menjadi inspirasi untuk guru lain yang belum melakukan pembelajaran berdiferensiasi.

## DAFTAR PUSTAKA

Ann Tomlinson, C., & Moon, T. R. (n.d.). *Assessment and Student Success in a Differentiated Classroom*. [www.ascd.org/memberbooks](http://www.ascd.org/memberbooks)

Breaux, Elizabeth & Magee, Monique B. (2013). *How the best teachers differentiate instruction*. NY: Routledge.

<https://youtu.be/H-DLiFeu8M4>

<https://youtu.be/Alm06xpNPRw>

Tomlinson, Carol A & McTighe, J. (2006). *Integrating differentiated instruction and understanding by design: connecting content and kids*. Alexandria, VA: ASCD.

Tomlinson, Carol A & Moon, Tonya R. (2013). *Assessment and student success in a differentiated classroom*. VA: ASCD.

Tomlinson, Carol A. (2017). *How to differentiate instruction in academically diverse classrooms*. VA: ASCD.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

## LAMPIRAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DIFERENSIASI

### LAMPIRAN 1:

Kelas 5. Integrasi Sosial emosi dengan agama Islam: Tema pubertas

#### **TEMA : Pubertas**

Kelas : 5

Semester : 1

Waktu : 9 pertemuan (total 18 jam pembelajaran)

Diferensiasi : Proses dan Produk

Tujuan Pembelajaran :

1. Mata Pelajaran: PSE (*Personal and Social Education*):
  - a. Menyadari pubertas sebagai proses yang normal dalam fase kehidupan.
  - b. Memahami kaitan pubertas dengan perubahan fisik, emosi, dan interaksi sosial.
2. Mata Pelajaran: IPA
  - a. Memahami proses yang terjadi pada saat pubertas.
  - b. Menjaga kebersihan tubuh pada masa pubertas.
3. Mata Pelajaran: Agama
  - a. Memahami ciri fisik dan psikologis baligh.
  - b. Memahami tata cara bersuci dari hadats dan najis.
  - c. Mengerti bahwa dirinya adalah perempuan atau laki-laki yang dipanggil oleh Tuhan untuk berkembang dan menghargai lawan jenisnya.

| <b>TAHAP 1: HASIL YANG DIHARAPKAN</b>   |   |
|---|---|
| <b>Pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri</b>   |   |
| Secara mandiri dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik dapat menggunakan apa yang dipelajarinya untuk dapat berefleksi terhadap perubahan fisik dan emosi yang dialami di masa pubertas  |   |
| <b>PENGERTIAN</b>   |   |
| <p><b>PEMAHAMAN</b></p> <p>Peserta didik dapat memahami bahwa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses yang terjadi pada organ reproduksi saat pubertas mempengaruhi tubuh dan emosi seseorang.</li> <li>2. Perubahan yang terjadi saat pubertas adalah hal yang normal terjadi disebabkan oleh pertumbuhan usia seseorang.</li> </ol> | <p><b>PERTANYAAN MENDASAR</b></p> <p>Pertanyaan mendasar sebagai dasar inkuiri peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa yang terjadi pada organ reproduksi seseorang saat memasuki pubertas?</li> <li>2. Bagaimana proses yang terjadi pada organ reproduksi dapat mempengaruhi tubuh dan emosi kita ketika mengalami pubertas?</li> <li>3. Bagaimana kita menyikapi perubahan</li> </ol> |

|   |   |
|---|---|
| 3. Pertumbuhan usia seseorang diikuti dengan bertambahnya tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya. | yang terjadi pada tubuh dan emosi kita?<br>4. Bagaimana pubertas mempengaruhi hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar kita? |
|---|---|

| <b>KOMPETENSI/ CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>  |  |   |
|--|--|---|
| <b>SIKAP</b>   | <b>PENGETAHUAN</b>   | <b>KETERAMPILAN</b>   |
| <p>Menerima pubertas sebagai proses yang normal.</p> <p>Menghargai perubahan tubuh dan emosi yang terjadi pada dirinya dan juga teman sebayanya.</p> <p>Bertanggung jawab terhadap kebersihan tubuh.</p> | <p>a. Memahami proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.</p> <p>b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</p> <p>c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.</p> | <p>Menyajikan lewat karya proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.</p> <p>Menyajikan karya tentang perubahan fisik dan emosi yang terjadi saat memasuki masa pubertas.</p> <p>Menjaga kebersihan tubuh dan memahami emosi.</p> |

| Tahap 2: BUKTI PEMBELAJARAN & ASESMEN   |  |
|---|--|
| ASESMEN/PRODUK  |  |
| ASESMEN:  | Kegiatan   |
| Capaian Pembelajaran:<br>Pengetahuan poin b<br>Pengetahuan poin c<br>Keterampilan poin a<br>Keterampilan poin b<br>Sikap poin a<br>Sikap poin b<br><br>Alat asesmen: Rubrik<br>a. Pengetahuan | <b>Instruksi:</b><br><ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamu sebagai seorang praktisi kesehatan ingin memberikan edukasi tentang pubertas kepada anak-anak berusia 10-11 tahun.</li> <li>2. Kamu dapat memilih satu masalah yang berkaitan dengan perubahan tubuh dan emosi saat pubertas: menstruasi, jerawat, bau badan, mood swing.</li> <li>3. Kamu dapat memilih media edukasi berupa <b>cerita pendek, komik, infografis, atau video</b> sesuai minatmu.</li> <li>4. Sebelum membuat media edukasimu, kamu perlu membuat rancangan yang menjelaskan tentang:</li> </ol> |

|                               |   |
|-------------------------------|---|
| <p>Keterampilan<br/>Sikap</p> | <p>5 atau lebih perubahan fisik dan emosi yang terjadi saat memasuki masa pubertas.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>○ Proses yang terjadi pada tubuh yang menyebabkan perubahan tubuh dan emosi.</li> <li>○ Hal yang dapat dilakukan saat perubahan tersebut terjadi, termasuk di dalamnya bagaimana menjaga kesehatan reproduksi.</li> </ul> <p>5. Kamu akan menjelaskan informasi tentang media edukasi yang kamu buat menggunakan bahasamu sendiri.</p> <p><b>Diferensiasi yang dilakukan:</b></p> <p><b>Diferensiasi Produk</b></p> <p>peserta didik dapat memilih produk sesuai <b>minat:</b></p> <p><b>Seni Rupa: komik, infografis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Seni Musik: video</b></li> </ul> |
|-------------------------------|---|

**Sastra: cerita pendek**

**Diferensiasi Konten:**

peserta didik dapat memilih masalah yang berkaitan dengan pubertas sesuai dengan **minat**.

**Rubrik:**

|                    | <b>Mulai Berkembang:</b>  | <b>Berkembang:</b>  | <b>Mahir:</b>   | <b>Sangat Mahir:</b>  |
|--------------------|---|---|---|---|
| <b>Pengetahuan</b> | peserta didik menjelaskan kurang dari 5 perubahan yang terjadi pada tubuhnya ketika | peserta didik menjelaskan 5 perubahan yang terjadi pada tubuh dan emosi serta proses yang terjadi | peserta didik menjelaskan lebih dari 5 perubahan yang sudah terjadi pada tubuh dan emosinya | peserta didik merefleksikan lebih dari 5 perubahan yang sudah terjadi pada tubuh dan emosinya dan |

|  |                     |  |  |   |  |
|--|---------------------|--|--|---|--|
|  |                     | memasuki pubertas.   | ketika memasuki pubertas.  | dengan proses yang terjadi secara detail.   | mengaitkannya dengan proses yang terjadi secara detail.  |
|  | <b>Keterampilan</b> | Peserta didik menyajikan karya yang berisi beberapa informasi yang belum tepat mengenai proses pubertas. | peserta didik menyajikan karya yang berisi informasi umum mengenai proses pubertas dengan cukup tepat. | peserta didik menyajikan karya yang berisi informasi yang detail mengenai proses pubertas dengan tepat. | peserta didik menyajikan karya yang berisi informasi yang detail mengenai proses pubertas dengan lengkap dan |

|  |              |   |  |  |   |
|--|--------------|---|--|--|---|
|  |              |   |  |  | menggunakan kalimat menarik.  |
|  | <b>Sikap</b> | peserta didik menyebutkan apa yang bisa dilakukan saat perubahan tersebut terjadi dengan bantuan. | peserta didik menyebutkan secara umum apa yang bisa dilakukan saat perubahan tersebut terjadi pada dirinya dan teman sebaya termasuk di dalamnya bagaimana | peserta didik menjelaskan dengan alasan apa yang bisa dilakukan saat perubahan tersebut terjadi pada dirinya dan teman sebaya termasuk di dalamnya | peserta didik menjelaskan dengan alasan detail apa yang bisa dilakukan saat perubahan tersebut terjadi pada dirinya dan teman sebaya termasuk di dalamnya |

|  |  |  |                               |   |   |
|--|--|--|-------------------------------|---|---|
|  |  |  | menjaga kesehatan reproduksi. | bagaimana menjaga kesehatan reproduksi. | bagaimana menjaga kesehatan reproduksi. |
| <p>Capaian Pembelajaran:</p> <p>Pengetahuan poin a</p> <p>Pengetahuan poin c</p> <p>Keterampilan poin a</p> <p>Keterampilan poin c</p> <p>Sikap poin a</p> <p>Sikap poin c</p> <p>Alat asesmen: Rubrik</p> | <p><b>Instruksi:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kamu sebagai seorang penulis ingin memberikan edukasi tentang pubertas/mukallaf kepada anak-anak berusia 10-11 tahun.</li> <li>2. Untuk yang beragama Islam, kamu dapat memilih satu topik yang berkaitan dengan mukallaf, yaitu             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. baligh</li> <li>b. cairan yang keluar dari kemaluan,</li> <li>c. hadats dan najis</li> </ol> </li> </ol> <p>Untuk yang beragama kristen, kamu dapat memilih satu topik yang berkaitan dengan pubertas:</p> |  |                               |   |   |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>a. mandat budaya (Kej 1:28)</li><li>b. menjaga tubuh sebagai bait Allah (1 Kor 6:19-20)</li><li>c. menjaga kekudusan (Imamat 11:44, 1 Kor 6:12, Kol 3:5)</li><li>d. citra diri - kamu berharga di mata Allah (1 Kor 6:19-20, Maz 139:13-16)</li><li>e. pengembangan diri (1 Tim 4:12-16, Maz 139:16-18)</li></ul> <p>3. Kamu dapat memilih media untuk tulisanmu, seperti Google docs, Book Creator, Flipsnack dan lain-lain</p> <p>4. Tulisanmu mengandung:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Makna dan penjelasan dari topik yang kamu pilih</li><li>b. Hubungan topik yang kamu pilih dengan tema besar yaitu mukallaf atau pentingnya pengetahuan tersebut bagi seorang mukallaf</li><li>c. Unsur-unsur 5W1H</li></ul> |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
|  | <p><b>Diferensiasi yang dilakukan:</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Diferensiasi Produk: anak dapat memilih produk sesuai <b>minat</b></li><li>2. Diferensiasi Konten: anak dapat memilih konten sesuai dengan <b>minat</b></li></ol> <p><b>Rubrik:</b></p> <p><b>Mulai Berkembang:</b></p> <p>Dalam menuju kemandiriannya, peserta didik mampu membuat tulisan yang berisi penjelasan topik yang dipilih. Tulisannya mengandung 1-2 unsur dari 5W1H.</p> <p>Mampu menjelaskan hubungan topik yang dipilih dengan tema besar dengan bantuan guru.</p> <p><b>Berkembang:</b></p> <p>Peserta didik mampu membuat tulisan yang berisi penjelasan</p> |
|--|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>topik yang dipilih. Tulisannya mengandung 3-4 unsur dari 5W1H.</p> <p>Mampu menjelaskan secara singkat hubungan topik yang dipilih dengan tema besar, yaitu Mukallaf.</p> <p><b>Mahir:</b></p> <p>Peserta didik mampu membuat tulisan yang berisi penjelasan topik yang dipilih. Tulisannya mengandung semua unsur dari 5W1H.</p> <p>Mampu menjelaskan dalam beberapa point hubungan topik yang dipilih dengan tema besar</p> <p><b>Sangat Mahir:</b></p> <p>Peserta didik mampu membuat tulisan secara runut yang berisi penjelasan topik yang dipilih. Tulisannya mengandung pengembangan semua unsur dari 5W1H.</p> <p>Mampu menjelaskan secara detail hubungan topik yang dipilih dengan tema besar</p> |
|--|--|

**Rencana pembelajaran:**

| <b>Tahapan III: Rencana Pembelajaran</b>   |  |
|--|--|
| <p>Pertemuan Ke – 1</p> <p>Pra Asesmen dan Pengenalan Topik</p> <p>(4 jam pelajaran)</p> |  |
| <b>Pembukaan</b>   | <p>Tujuan Kegiatan:</p> <p>Pengetahuan poin b:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</li></ul> <p>Sikap poin b:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Menghargai perubahan tubuh dan emosi yang terjadi pada dirinya dan juga teman sebayanya.</li></ul> <p><b>Pembukaan (15') :</b></p> |

|   |  |
|---|--|
|   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik diberitahukan bahwa mereka akan menonton film “Little Manhattan” dengan durasi sekitar 1 jam.<br/>*film dapat juga dipilih yang lebih pendek disesuaikan situasi di sekolah</li> <li>2. Peserta didik diajak membuat kesepakatan bersama agar kegiatan menonton ini berjalan dengan baik.</li> <li>3. Peserta didik diizinkan untuk berpindah tempat atau melapor ke guru jika merasa tidak nyaman saat menonton film tersebut.</li> </ol>               |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Menonton film</p> <p><b>Diferensiasi</b></p> <p><b>Proses</b></p> <p><b>berdasarkan</b></p> <p><b>minat:</b></p> <p><b>Peserta didik</b></p> | <p><b>Kegiatan inti (60’):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menonton film. Pastikan guru telah menonton filmnya terlebih dahulu untuk memastikan konten dalam film sesuai dengan perkembangan usia peserta didik. Tidak semua di film perlu ditayangkan untuk menjaga durasi 60’.</li> <li>2. Guru tetap mengobservasi peserta didik saat menonton film. Film dapat dihentikan pada bagian yang perlu dielaborasi untuk memberikan waktu pada peserta didik memberikan</li> </ol> |

|   |   |
|---|---|
| <p>dapat mengenal<br/>topik pubertas<br/>lewat film<br/>ataupun buku<br/>cerita</p> | <p>respon mereka.</p> <p>3. Peserta didik yang merasa tidak nyaman untuk menonton film dapat memilih untuk membaca buku cerita yang memiliki topik pubertas di pojok baca.</p> <p>*guru memastikan konten buku yang disediakan sudah sesuai dengan topik dan perkembangan usia peserta didik</p>  |
| <p><b>Asesmen Kegiatan</b><br/><br/>Diskusi<br/><br/>KWL Chart</p>                  | <p><b>Asesmen Kegiatan (45'):</b></p> <p>1. Setelah peserta didik selesai menonton film atau membaca buku, peserta didik diajak untuk menuliskan 3 hal yang dialami karakter di film/ buku yang juga dialami oleh peserta didik di selembar kertas. Peserta didik secara sukarela dapat menyebutkan hal yang mereka alami di kesehariannya <b>(10')</b>.</p> <p>2. Peserta didik diberikan pertanyaan <i>“Perubahan apa yg kita lihat dari film tadi?”</i>. Guru dapat menuliskan</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>jawaban-jawaban peserta didik di kertas besar.</p> <p>3. Jika ada peserta didik yang menyebutkan pubertas, guru dapat menuliskannya di tengah kertas. Jika tidak muncul kata pubertas, arahkan peserta didik bahwa perubahan perilaku dan emosi tersebut lebih sering dan kuat dirasakan ketika mereka mulai bertambah usia, dan guru dapat menyebutkan PUBERTAS sebagai topik yang akan dipelajari. <b>(20')</b></p> <p>4. Peserta didik diminta untuk menuliskan apa yang mereka ketahui tentang pubertas di sebuah kertas dengan nama dan ditempelkan di kolom K dan apa yang ingin mereka tahu di kolom W dari KWL Chart <b>(15')</b>.</p> |
| <p><b>Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Refleksi peserta</li> </ul> | <p>1. Pembahasan dapat ditutup dengan menyimpulkan bahwa manusia pasti mengalami perubahan dalam hidupnya dan pubertas adalah salah satunya.</p>  |

|                        |   |                        |  |                        |   |
|------------------------|---|------------------------|--|------------------------|---|
| didik                  | <p>2. Tanyakan perasaan peserta didik setelah menonton film ini dengan menggambarkan emoticon:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Muka tersenyum jika merasa nyaman</li> <li>- Muka datar jika merasa biasa saja</li> <li>- Muka sedih jika merasa tidak nyaman</li> </ul> <p>3. Peserta didik bisa diminta menuliskan 1 kalimat alasan mereka merasa nyaman / biasa saja / tidak nyaman pada kertas kecil. Kertas kecil dikumpulkan dengan inisial nama pada guru.</p> |                        |  |                        |   |
| <b>Refleksi Guru</b>   | <p>Hasil pre-asesmen dapat dijadikan dasar pemetaan untuk kesiapan peserta didik mempelajari pubertas.</p> <table border="1" data-bbox="658 779 1551 1012"> <tr> <td colspan="2" data-bbox="658 779 1551 865">Pemetaan peserta didik</td> </tr> <tr> <td data-bbox="658 865 857 1012">Kesiapan (dilihat dari</td> <td data-bbox="857 865 1551 1012">Awal: peserta didik masih belum memahami apa itu pubertas</td> </tr> </table>   | Pemetaan peserta didik |  | Kesiapan (dilihat dari | Awal: peserta didik masih belum memahami apa itu pubertas |
| Pemetaan peserta didik |   |                        |  |                        |   |
| Kesiapan (dilihat dari | Awal: peserta didik masih belum memahami apa itu pubertas   |                        |  |                        |   |

|   |   |   |
|---|---|---|
|   | preasesmen)   | Menengah: peserta didik sudah memiliki pengetahuan awal   |
|   |   | Lanjutan: peserta didik sudah mengalami pubertas          |
|   | Gaya Belajar (dilihat dari data sekolah)                    | Visual 12 (52%)<br>Auditori 7 (30%)<br>Kinestetik 4 (18%) |
| Minat (hasil observasi terhadap anak didik di masa awal tahun ajaran) | Seni rupa (desain, ilustrasi)<br>Musik dan video<br>Menulis |   |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil observasi oleh guru didapatkan dari respon peserta didik terhadap film:             <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sebagian besar tidak nyaman</li> <li>b. Sebagian masih tidak nyaman, sebagian menunjukkan rasa ingin tahu</li> <li>c. Sebagian besar nyaman dan menunjukkan rasa ingin tahu</li> </ul> </li> <li>- Alternatif kegiatan untuk anak yang masih merasa belum nyaman</li> </ul> |
|--|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>Pertemuan Ke – 2</p> <p>Kesepakatan Bersama dan Menggali Informasi Awal</p> <p>(2 jam pelajaran)</p> |   |
| <p><b>Pembukaan</b></p> <p>Apersepsi</p>  | <p>Tujuan Kegiatan:</p> <p>Pengetahuan:</p> |

|                              |   |
|------------------------------|---|
| <p>- Kesepakatan bersama</p> | <p>a. Memahami proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.</p> <p>b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</p> <p>c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.</p> <p><b>Pembukaan (20'):</b></p> <p>1. peserta didik melihat kembali KWL mengenai pengertian pubertas dari kegiatan sebelumnya dan menjelaskan kegiatan hari ini (5').</p> <p>2. peserta didik dengan bantuan guru membuat kesepakatan bersama dalam mempelajari pubertas (15').</p> <p>Contoh <a href="#">kesepakatan bersama untuk anak</a></p> <p>Contoh <a href="#">surat pemberitahuan untuk orang tua</a></p> <p>3. peserta didik membaca, memahami, dan menandatangani kesepakatan bersama.</p> |
|------------------------------|---|

|  |  |
|--|--|
|  |  |
| <b>Kegiatan Inti</b><br><br>Menonton video | <b>Kegiatan inti (20'):</b><br><br>1. Peserta didik menjawab pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"><li>● Perubahan apa saja yang terjadi pada tubuh saat kita mengalami pubertas? --&gt; dituliskan di kertas</li><li>● Apakah kalian merasakan perubahan dalam emosi kalian saat ini/belakangan ini? --&gt; disebutkan singkat di kelas sebelum menonton video</li></ul> Peserta didik dapat menuliskan prediksi mereka di kertas <b>(5')</b> |
|  | 2. Peserta didik diajak menonton satu video mengenai pubertas <b>(10')</b><br><br>Link video yang dapat digunakan: <ul style="list-style-type: none"><li>- <a href="#">Inside Puberty</a></li><li>- <a href="#">Signs Through Puberty</a></li></ul>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- <a href="#">Tanda Pubertas</a></li> <li>- <a href="#">Perubahan pada Masa Pubertas</a></li> </ul> <p>Dari video tersebut peserta didik diminta menuliskan 3 hal mengenai pubertas yang mereka dapatkan dari video di sebuah kertas (5').</p>   |
| <p><b>Asesmen Kegiatan</b></p> <p>Organisasi Ide</p> | <p><b>Asesmen Kegiatan (30'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah selesai menonton video, peserta didik berdiri dan memegang kertas mereka. Peserta didik akan berjalan berkeliling kelas ketika guru memainkan musik selama 1 menit atau kurang.</li> <li>2. Ketika guru menghentikan musik, peserta didik berhenti dan mencari satu teman yang terdekat posisinya.</li> <li>3. Peserta didik akan menyebutkan 3 informasi yang didapatkan dari video ke temannya tersebut dan bergantian mendengarkan 3 hal dari temannya dalam waktu 3 menit.</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>4. Kegiatan ini diulang 2-3 kali.</p> <p>5. Guru dapat mengobservasi seberapa banyak informasi yang diberikan dan didapatkan anak.</p> <p>6. Sebagai penutup, peserta didik dapat menambahkan di kertas mereka beberapa informasi yang mereka dapatkan.</p> <p>7. Peserta didik menuliskan 5 atau lebih informasi mengenai pubertas dan menempelkan di kolom L dari KWL (5').</p>  |
| <p><b>Penutup</b></p> <p>Refleksi peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesimpulan</li> </ul> | <p>Pembahasan dapat ditutup dengan menyimpulkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perubahan yang terjadi saat pubertas adalah hal yang normal terjadi disebabkan oleh pertumbuhan usia seseorang.</li> <li>- Proses yang terjadi pada organ reproduksi saat pubertas mempengaruhi tubuh dan emosi seseorang.</li> <li>- Tanda-tanda pubertas dapat muncul berbeda di setiap orang.</li> <li>- Sikapi perubahan yang terjadi dengan bijaksana</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Selalu bicarakan masalah pubertas kepada orang dewasa yang dipercaya (orangtua, guru)</li> </ul> <p>Tanyakan perasaan peserta didik setelah melakukan aktivitas ini dengan menggambarkan emoticon:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Muka tersenyum jika merasa nyaman</li> <li>- Muka datar jika merasa biasa saja</li> <li>- Muka sedih jika merasa tidak nyaman</li> </ul> |
|--|---|

|   |   |
|---|---|
| <p>Pertemuan Ke – 3-4</p> <p>Pemahaman Mendalam Mengenai Proses Pubertas</p> <p>(2 jam pelajaran)</p>   |   |
| <p><b>Pembukaan</b></p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesepakata</li> </ul> | <p>Tujuan Kegiatan:</p> <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memahami proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.</li> </ul> |

|                      |   |
|----------------------|---|
| n bersama            | <p>b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</p> <p>c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.</p> <p>Keterampilan:</p> <p>a. Menyajikan lewat karya proses yang terjadi pada tubuh dan emosi saat pubertas.</p> <p>b. Menyajikan karya tentang perubahan fisik dan emosi yang terjadi saat memasuki masa pubertas.</p> <p><b>Pembukaan (5'):</b></p> <p>1. peserta didik melihat kembali kesepakatan bersama yang sudah disepakati bersama dan menjelaskan kegiatan hari ini.</p> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <b>Kegiatan inti (30'):</b>   |

|                                   |   |
|-----------------------------------|---|
| <p>Observasi dan riset</p>        | <p>1. Peserta didik menjawab pertanyaan dasar: <b>Bagaimana proses yang terjadi pada organ reproduksi dapat mempengaruhi tubuh dan emosi kita ketika mengalami pubertas?</b></p>  |
| <p><b>Diferensiasi Proses</b></p> | <p>2. Peserta didik dapat menuliskan prediksi mereka di kertas.</p> <p>3. Peserta didik dibagi menjadi lima kelompok yang di dalamnya terdapat peserta didik dengan gaya belajar yang berbeda (visual, audio, kinestetik) <b>(5')</b>.</p> <p>4. Anggota dari masing-masing kelompok akan melakukan observasi dan riset dengan proses yang berbeda untuk menemukan pertanyaan-pertanyaan riset yang dapat menjawab pertanyaan mendasar berkaitan dengan proses pubertas <b>(15')</b>.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Apa yang terjadi pada organ reproduksi seseorang saat memasuki pubertas?</li> <li>- Bagaimana proses yang terjadi pada organ reproduksi dapat</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>mempengaruhi tubuh dan emosi kita ketika mengalami pubertas?</p> <p>Beberapa contoh pertanyaan bantuan untuk peserta didik:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. Apa yang terjadi pada organ reproduksi saat pubertas?</li><li>b. Di mana dapat ditemukan tanda-tanda fisik pubertas pada laki-laki dan perempuan?</li><li>c. Kapan pubertas dimulai?</li><li>d. Siapa saja yang mengalami pubertas?</li><li>e. Mengapa terjadi pubertas?</li><li>f. Bagaimana pubertas mempengaruhi tubuh dan emosi kita?</li></ol> <p>4. <b>Proses</b> observasi dibagi menjadi 3 sesuai <b>gaya belajar peserta didik</b>:</p> <p>Selama proses berjalan, guru dapat berkeliling melakukan observasi.</p> |
|--|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>a. <b>Visual:</b></p> <p>peserta didik mencari tahu tentang proses yang terjadi saat pubertas lewat buku-buku dan poster/ infografik yang disediakan di dalam kelas.</p> <p>b. <b>Audio Visual:</b></p> <p>peserta didik mencari tahu tentang proses yang terjadi saat pubertas lewat video atau podcast yang sudah disiapkan oleh guru dan dapat diakses di komputer kelas.</p> <p>Link video:</p> <p><a href="#"><u>Always changing for boys part 1</u></a></p> <p><a href="#"><u>Always changing for boys part 2</u></a></p> <p><a href="#"><u>Always changing for girls part 1</u></a></p> <p><a href="#"><u>Always changing for girls part 2</u></a></p> <p><b>Kinestetik:</b></p> <p>Peserta didik mencari tahu tentang proses yang terjadi saat pubertas</p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>lewat media peraga organ reproduksi <a href="#">laki-laki</a> dan <a href="#">perempuan</a>, board game atau puzzle proses produksi sperma/ siklus menstruasi (dapat dibuat sendiri).</p> <p>Setelah semua anggota kelompok berpencar untuk melakukan riset berdasarkan minat mereka, peserta didik berkumpul kembali bersama kelompoknya untuk membagikan hasil risetnya <b>(10')</b>.</p>  |
| <p><b>Asesmen Kegiatan</b></p> <p>Organisasi Ide</p> <p><b>Diferensiasi</b></p> <p><b>Produk</b></p> | <p><b>Asesmen Kegiatan (30'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah peserta didik membagikan hasil risetnya, setiap kelompok dapat menuliskan hasil risetnya.</li> <li>2. Hasil riset dituliskan dalam berbagai macam graphic organizer: Tabel, Mind map, Sketchnote, Infographic <b>(15')</b>.</li> <li>3. Setiap kelompok akan mempresentasikan hasil risetnya dan peserta didik lain dapat memberikan pertanyaan kepada</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | setiap kelompok <b>(15')</b> .   |
| <b>Penutup</b><br>Refleksi peserta didik<br>- Kesimpulan | Guru menutup sesi dengan memberikan komentar di akhir dari presentasi semua kelompok untuk mengarahkan pemahaman yang benar tentang pubertas disesuaikan informasi yang dibagikan setiap kelompok sebelumnya <b>(10')</b> .<br>Tanyakan perasaan peserta didik setelah melakukan aktivitas ini dengan menggambarkan emoticon:<br>Muka tersenyum jika merasa nyaman<br>Muka datar jika merasa biasa saja<br>Muka sedih jika merasa tidak nyaman<br>Sebagai penutup, peserta didik dapat melengkapi KWL chart dengan menuliskan <b>(5')</b> : <ul style="list-style-type: none"> <li>- pertanyaan apa yang ingin ditanyakan di kolom W</li> <li>- informasi baru apa yang didapatkan di sesi ini di kolom L</li> </ul> |

| Pertemuan Ke – 5<br>Boys Talk Girls Talk Part 1<br>(2 jam pelajaran) |  |
|--|--|
| <b>Pembukaan</b><br>Apersepsi<br>Kesepakatan<br>bersama              | Tujuan Kegiatan:<br>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</li> <li>- Poin c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.</li> </ul> Keterampilan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin c. Menjaga kebersihan tubuh dan memahami emosi.</li> </ul> Sikap: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima pubertas sebagai proses yang normal.</li> <li>b. Menghargai perubahan tubuh dan emosi yang terjadi pada dirinya dan juga teman sebayanya.</li> <li>c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan tubuh.</li> </ol><br><b>Pembukaan (5'):</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik melihat kembali hasil diskusi mengenai</li> </ol> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>pengertian pubertas dari kegiatan sebelumnya dan menjelaskan kegiatan hari ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Peserta didik dibagi menjadi kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.</li> <li>3. Peserta didik memahami dan mengikuti kesepakatan bersama yang telah dibuat di pertemuan awal.</li> </ol>   |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Observasi dan riset</p> <p><b>Diferensiasi Proses</b></p> | <p><b>Kegiatan inti kelompok Perempuan (45'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menuliskan kekhawatiran berkaitan dengan pubertas dan kesehatan reproduksi. Hal ini bertujuan menjawab pertanyaan dasar: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kita menyikapi perubahan yang terjadi pada tubuh dan emosi kita?</li> <li>- Bagaimana pubertas mempengaruhi hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar kita?</li> </ul> </li> <li>2. Peserta didik memasukkan kekhawatirannya ke dalam kotak.</li> </ol> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ol style="list-style-type: none"><li>3. Setelah peserta didik siap, konselor sekolah mulai memilih kertas dari kotak secara acak dan mulai berdiskusi dengan peserta didik.</li><li>4. Dalam diskusi, konselor juga memberikan tips terkait menjaga kebersihan tubuh dengan menunjukkan perlengkapan dasar yang perlu dimiliki: deodoran, sabun cuci muka, pembalut, handuk kecil, sisir.</li><li>5. Konselor juga mengajak peserta didik mencoba memasang pembalut.</li></ol> <p><b>Kegiatan inti kelompok Laki-Laki (45’):</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik duduk bersama guru agama untuk mendiskusikan tentang pubertas.</li><li>2. Peserta didik menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang pubertas di kolom K untuk papan KWL Agama.</li><li>3. Setelah peserta didik siap, guru agama mulai mendiskusikan</li></ol> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p>mengenai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Agama Islam: konsekuensi dari baligh dan kewajiban-kewajibannya: berkaitan dengan menjaga kebersihan dan tanggung jawab ketika mulai pubertas.</li> <li>- Katolik: Mengerti bahwa dirinya adalah perempuan atau laki-laki yang dipanggil Tuhan untuk berkembang dan menghargai lawan jenisnya: berkaitan dengan menjaga kebersihan dan tanggung jawab ketika mulai pubertas.</li> </ul> |
| <p><b>Asesmen Kegiatan</b></p> <p>Menuliskan informasi yang didapat dan refleksi Studi kasus “Dear</p> | <p><b>Asesmen Kegiatan Kelompok Perempuan (5’):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor sekolah menyiapkan tabel besar dengan 2 kolom. Kolom satu berjudul “Pubertas pada Perempuan” dan kolom kedua “Pubertas pada Laki-Laki</li> <li>2. Setelah selesai mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan pubertas bersama konselor sekolah, peserta didik</li> </ol>  |

|        |   |
|--------|---|
| Emily” | <p>diminta menuliskan fakta menarik yang mereka dapatkan dari sesi awal sampai sesi ini di kolom “Pubertas pada Perempuan” berkaitan dengan pertanyaan:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana kita menyikapi perubahan yang terjadi pada tubuh dan emosi kita?</li><li>- Bagaimana pubertas mempengaruhi hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar kita?</li></ul> <p><b>Asesmen Kegiatan Kelompok Laki (5’):</b></p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Setelah selesai mendiskusikan topik pubertas berkaitan dengan agama, peserta didik diminta menuliskan refleksi dengan menjawab pertanyaan :<ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana kamu menyikapi perubahan yang terjadi saat memasuki pubertas?<ul style="list-style-type: none"><li>- Apa yang akan kamu lakukan untuk menunjukkan tanggung jawabmu terhadap tubuhmu dan orang</li></ul></li></ul></li></ol> |
|--------|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>lain? (contoh: mandi, mencuci muka, memakai deodoran, menutup bagian pribadi dengan baik, tidak menyentuh bagian pribadi orang lain)</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Peserta didik menuliskan pendapatnya di sebuah kertas, menuliskan nama dan memberikan kepada guru untuk kegiatan selanjutnya.</li></ol> <p><b>Penjelasan tugas mandiri di rumah: “Dear Emily” (5’)</b></p> <p>Guru menyiapkan beberapa studi kasus berupa masalah-masalah berkaitan dengan pubertas yang dibuat menjadi surat pembaca.</p> <p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Kamu adalah seorang penulis kolom tanya jawab seputar masalah pubertas di sebuah majalah remaja.</li><li>2. Pilihlah satu surat dari pembaca yang berisi masalah yang berkaitan dengan pubertas.</li><li>3. Berikanlah jawaban untuk masalah yang dituliskan di surat</li></ol> |
|--|--|

|                |  |
|----------------|--|
|                | <p>pembaca tersebut.</p> <p>4. Jawabanmu harus menjelaskan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Proses apa yang terjadi berkaitan dengan masalah tersebut</li> <li>- Apa yang dapat dilakukan (dapat berkaitan juga dengan menjaga kebersihan dan sikap saat mulai pubertas)</li> </ul>   |
| <b>Penutup</b> | <p>Peserta didik melengkapi fakta menarik yang mereka dapatkan dari sesi awal sampai sesi ini di kolom “Pubertas pada Perempuan.”</p> <p>Jika masih ada pertanyaan dari peserta didik yang belum terjawab di sesi ini, konselor sekolah akan membuat daftar pertanyaan dari peserta didik untuk dijawab dan dibagikan ke peserta didik.</p> <p>Tanyakan perasaan peserta didik setelah melakukan aktivitas ini dengan menggambarkan emoticon:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Muka tersenyum jika merasa nyaman</li> <li>- Muka datar jika merasa biasa saja</li> </ul> |

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | - Muka sedih jika merasa tidak nyaman   |
| <b>Refleksi Guru</b> | Pertanyaan penting apa saja yang ditanyakan oleh peserta didik<br>Guru perlu mengkomunikasikan diskusi yang dilakukan di kelas kepada orangtua. |

|  |  |
|--|--|
| Pertemuan Ke – 6<br>Boys Talk Girls Talk Part 2<br>(2 jam pelajaran) |  |
| <b>Pembukaan</b><br><br>Apersepsi                                    | Tujuan Kegiatan:<br><br>Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Poin b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.</li> <li>- Poin c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.</li> </ul><br>Keterampilan: |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>- Poin c. Menjaga kebersihan tubuh dan memahami emosi.</li></ul> <p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Menerima pubertas sebagai proses yang normal.</li><li>b. Menghargai perubahan tubuh dan emosi yang terjadi pada dirinya dan juga teman sebayanya.</li><li>c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan tubuh.</li></ul> <p><b>Pembukaan (5'):</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>1. Peserta didik melihat kembali hasil diskusi mengenai pengertian pubertas dari kegiatan sebelumnya dan menjelaskan kegiatan hari ini.</li><li>2. Peserta didik dibagi menjadi kelompok laki-laki dan kelompok perempuan.</li><li>3. Peserta didik memahami dan mengikuti kesepakatan bersama yang telah dibuat di pertemuan awal.</li></ul> |
|--|---|

|  |   |
|--|---|
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Observasi dan riset</p> <p><b>Diferensiasi</b></p> <p><b>Proses</b></p> | <p><b>Kegiatan inti kelompok Laki-laki (45'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik menuliskan kekhawatiran berkaitan dengan pubertas dan kesehatan reproduksi. Hal ini bertujuan menjawab pertanyaan dasar: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kita menyikapi perubahan yang terjadi pada tubuh dan emosi kita?</li> <li>- Bagaimana pubertas mempengaruhi hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar kita?</li> </ul> </li> <li>2. Peserta didik memasukkan kekhawatirannya ke dalam kotak.</li> <li>3. Setelah peserta didik siap, konselor sekolah mulai memilih kertas dari kotak secara acak dan mulai berdiskusi dengan peserta didik.</li> <li>4. Dalam diskusi, konselor juga memberikan tips terkait menjaga kebersihan tubuh dengan menunjukkan perlengkapan dasar yang perlu dimiliki: deodoran, sabun cuci</li> </ol> |
|--|---|

muka, handuk kecil, sisir.

**Kegiatan inti kelompok Perempuan (45'):**

1. Peserta didik duduk bersama guru agama untuk mendiskusikan tentang pubertas.
2. Peserta didik menuliskan hal-hal yang mereka ketahui tentang pubertas di kolom K untuk papan KWL Agama.
3. Setelah peserta didik siap, guru agama mulai mendiskusikan mengenai:
  - Agama Islam: konsekuensi dari baligh dan kewajiban-kewajibannya: berkaitan dengan menjaga kebersihan dan tanggung jawab ketika mulai pubertas.
  - Katolik: Mengerti bahwa dirinya adalah perempuan atau laki-laki yang dipanggil Tuhan untuk berkembang dan menghargai lawan jenisnya: berkaitan dengan menjaga kebersihan dan tanggung jawab ketika mulai pubertas.

|  |  |
|--|--|
| <p><b>Asesmen Kegiatan</b></p> <p>Menuliskan informasi yang didapat dan refleksi Jurnal Kebersihanku</p> | <p><b>Asesmen Kegiatan Kelompok Laki-Laki (5'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konselor sekolah menyiapkan tabel besar dengan 2 kolom. Kolom satu berjudul “Pubertas pada Perempuan” dan kolom kedua “Pubertas pada Laki-Laki</li> <li>2. Setelah selesai mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan pubertas bersama konselor sekolah, peserta didik diminta menuliskan fakta menarik yang mereka dapatkan dari sesi awal sampai sesi ini di kolom “Pubertas pada Laki-Laki” berkaitan dengan pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagaimana kita menyikapi perubahan yang terjadi pada tubuh dan emosi kita?</li> <li>- Bagaimana pubertas mempengaruhi hubungan dengan diri sendiri dan lingkungan sekitar kita?</li> </ul> </li> </ol> <p><b>Asesmen Kegiatan Kelompok Perempuan (5'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setelah selesai mendiskusikan topik pubertas</li> </ol> |
|--|--|

|  |  |
|--|--|
|  | <p>berkaitan dengan agama, peserta didik diminta menuliskan refleksi dengan menjawab pertanyaan :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Bagaimana kamu menyikapi perubahan yang terjadi saat memasuki pubertas?</li><li>- Apa yang akan kamu lakukan untuk menunjukkan tanggung jawabmu terhadap tubuhmu dan orang lain? (contoh: mandi, mencuci muka, memakai deodoran, menutup bagian pribadi dengan baik, tidak menyentuh bagian pribadi orang lain)</li></ul> <p>2. Peserta didik menuliskan pendapatnya di sebuah kertas, menuliskan nama dan memberikan kepada guru untuk persiapan tugas mandiri.</p> <p><b>Penjelasan tugas mandiri di rumah: “Jurnal Kebersihanku” (5’)</b></p> <p>Guru memberikan hasil refleksi dari pelajaran agama kepada peserta didik dan menyiapkan tabel sebagai berikut:</p> |
|--|--|

| Action   | Day 1 | Day 2 | Day 3 | Day 4 | Day 5 | Day 6 | Day 7 |
|--|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| ...  |       |       |       |       |       |       |       |
| ...  |       |       |       |       |       |       |       |
| ...  |       |       |       |       |       |       |       |
| <p>Which one is the easiest action? Why?</p> <p>Which one is the most challenging? Why?</p>  |       |       |       |       |       |       |       |
| <p>Instruksi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam kolom "Action" tuliskan hasil refleksi kamu dari pelajaran agama (Apa yang akan kamu lakukan untuk menunjukkan tanggung jawabmu terhadap tubuhmu dan orang lain?)</li> <li>2. Tabel ini akan kamu isi dalam waktu 7 hari.</li> </ol> |       |       |       |       |       |       |       |

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | <p>3. Berikan tanda cek jika kamu melakukannya.</p> <p>4. Tuliskan hal paling mudah dan paling menantang dari aksi yang kamu lakukan. Jelaskan alasannya.</p>   |
| <b>Penutup</b>       | <p>Peserta didik melengkapi fakta menarik yang mereka dapatkan dari sesi awal sampai sesi ini di kolom “Pubertas pada Laki-Laki.”</p> <p>Jika masih ada pertanyaan dari peserta didik yang belum terjawab di sesi ini, konselor sekolah akan membuat daftar pertanyaan dari peserta didik untuk dijawab dan dibagikan ke peserta didik.</p> |
| <b>Refleksi Guru</b> | <p>Pertanyaan penting apa saja yang ditanyakan oleh peserta didik</p> <p>Guru perlu mengkomunikasikan diskusi yang dilakukan di kelas kepada orangtua.</p>  |

Pertemuan Ke – 7 - 8

Asesmen

(4 jam pelajaran)

**Pembukaan**

Apersepsi

Tujuan Kegiatan:

Pengetahuan:

- a. Memahami proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.
- b. Mengidentifikasi perubahan fisik dan emosi yang terjadi pada laki-laki dan perempuan saat pubertas.
- c. Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.

Keterampilan:

- a. Menyajikan lewat karya proses yang terjadi pada tubuh saat pubertas.
- b. Menyajikan karya tentang perubahan fisik dan emosi yang

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | <p>terjadi saat memasuki masa pubertas.</p> <p>Sikap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menerima pubertas sebagai proses yang normal.</li> <li>b. Menghargai perubahan tubuh dan emosi yang terjadi pada dirinya dan juga teman sebayanya.</li> <li>c. Bertanggung jawab terhadap kebersihan tubuh.</li> </ol> <p><b>Pembukaan (5'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik melihat kembali hasil diskusi mengenai pengertian pubertas dari kegiatan sebelumnya dan menjelaskan kegiatan hari ini yaitu mempersiapkan proyek summative.</li> </ol> |
| <b>Pelaksanaan</b>   | <b>Dapat dilihat pada tahap 2</b>   |
| <b>Refleksi Guru</b> | Lakukan observasi selama proses persiapan, riset, dan pengerjaan  |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>asesmen.</p> <p>Catat kesulitan-kesulitan yang dihadapi dan bagaimana mereka mencari umpan balik selama pengerjaan asesmen ini.</p> |
|--|--|

|   |   |
|---|---|
| <p>Pertemuan Ke – 9</p> <p>Pameran Hasil Karya</p> <p>(2 jam pelajaran)</p> |   |
| <p><b>Pembukaan</b></p> <p>Kesepakatan bersama</p>                          | <p>Tujuan Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Peserta didik memahami bahwa:</li> <li>- Proses yang terjadi pada organ reproduksi saat pubertas mempengaruhi tubuh dan emosi seseorang.</li> <li>- Perubahan yang terjadi saat pubertas adalah hal yang normal terjadi disebabkan oleh pertumbuhan usia seseorang.</li> <li>- Pertumbuhan usia seseorang diikuti dengan bertambahnya</li> </ul> |

|   |   |
|---|---|
|   | <p>tanggung jawab terhadap diri sendiri dan lingkungannya.</p> <p><b>Pembukaan (5'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik menyiapkan produk asesmen yang siap untuk dipresentasikan.</li> <li>2. Peserta didik bersiap di posisi masing-masing untuk mempresentasikan produk asesmennya.</li> <li>3. peserta didik memahami, dan menjalankan kesepakatan bersama.</li> </ol> |
| <p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p>Presentasi</p> | <p><b>Kegiatan inti (60'):</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. peserta didik mempresentasikan produknya kepada teman dan guru yang menjadi pengunjung.</li> <li>2. <b>setelah menjelaskan, peserta didik dapat meminta pengunjung memberikan umpan balik untuk produk yang telah dipresentasikan.</b></li> </ol>  |

|                      |   |
|----------------------|---|
|                      | 3. peserta didik mendapatkan waktu 1 jam untuk pameran hasil karya ini  |
| <b>Penutup</b>       | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik akan menuliskan refleksi mengenai topik pubertas yang telah mereka pelajari (15').</li> <li>2. Pertanyaan refleksi yang dapat dituliskan peserta didik: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tantangan apa yang kamu dapatkan saat mengerjakan asesmen ini? Bagaimana kamu mengatasinya?</li> <li>- Jika kamu diberikan kesempatan untuk memperbaiki karyamu, apa yang akan kamu ubah?</li> <li>- Hal menarik apa yang kamu dapatkan dalam proses belajar ini?</li> <li>- Bagaimana pemahaman tentang pubertas ini membantumu dalam kehidupan sehari-hari?</li> </ul> </li> </ol> |
| <b>Refleksi Guru</b> | <p>Analisa hasil refleksi peserta didik.</p> <p>Jika masih banyak peserta didik yang merasa pemahaman pubertas ini tidak membantu mereka dalam kehidupan sehari-hari, maka perlu dilakukan evaluasi mengenai model pembelajaran.</p>  |

**LAMPIRAN 2:** Kelas 5. Matematika Pecahan

Rencana pembelajaran

Kelas : 5

Semester : 2

Waktu : 8 kali kegiatan, total 10 JP.

Tujuan Pembelajaran :

Menggunakan pecahan, desimal dan persen untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

| <b>TAHAP 1: HASIL YANG DIHARAPKAN</b>   |   |
|---|---|
| <b>Pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri</b>                 |   |
| Menggunakan pecahan, desimal dan persen untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. |   |
| <b>PENGERTIAN</b>   |   |
| <b>PEMAHAMAN</b>  | <b>PERTANYAAN MENDASAR</b>              |
| Memahami nilai pecahan, desimal dan   | Apakah persamaan dan perbedaan bilangan |

|   |  |
|---|--|
| <p>persen dapat membantu kita untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.</p> | <p>pecahan, desimal dan persen?<br/>         Bagaimana kita bisa menggunakan bilangan pecahan, desimal dan persen dalam kehidupan sehari-hari?</p> |
|---|--|

|                             |  |  |
|-----------------------------|--|--|
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b> |  |  |
|-----------------------------|--|--|

| <b>PENGETAHUAN</b>   | <b>KETERAMPILAN</b>   | <b>SIKAP</b>  |
|--|---|---|
| <p>Strategi dalam menjumlah, mengurangi, mengalikan, membagi bilangan pecahan, desimal dan persen dengan bilangan cacah.</p> | <p>Mengoperasikan bilangan pecahan, desimal dan persen.</p> | <p>Selalu ingin mencari tahu pemecahan masalah.<br/>         Berani untuk mencoba memecahkan masalah.</p> |

| Tahap 2: BUKTI PEMBELAJARAN & ASESMEN  |   |
|--|---|
| ASESMEN/PRODUK   |   |
| ASESMEN:   | Bukti Asesmen                                   |
| Sebagai pembeli, anda mempunyai dana yang akan dibelanjakan dengan memperhitungkan diskon. Anda akan merancang daftar belanja dengan diskon yang telah ditentukan dari sebuah toko. Anda perlu mencari lembar iklan diskon dari suatu supermarket atau mall, dan membuat presentasi dengan bentuk infografis, slide atau video yang merepresentasikan perhitungan anda dalam berbelanja. | Bukti asesmen:<br>Infografis, slide atau video. |
| <p><b>Rubrik Asesmen</b></p> <p>Mulai: rancangan daftar belanja menghitung diskon dengan jumlah harga sedikit lebih murah.</p> <p>Berkembang: rancangan daftar belanja memperhitungkan diskon, dan mendapatkan jumlah</p>  |   |

harga yang cukup dari pilihan barang diskon.

Mahir: rancangan daftar belanja memperhitungkan diskon, dan mendapatkan jumlah harga yang paling hemat dari pilihan barang diskon.

### Tahapan III: Rencana Pembelajaran

#### Kegiatan 1:

Asesmen diagnostik/ pra asesmen: diskusi dengan pertanyaan pemantik:


- Apa yang kamu tahu tentang pecahan?
- Apa hubungan pecahan, desimal dan persen?
- Bagaimana dan kapan pecahan desimal dan persen digunakan dalam kehidupan sehari-hari?

#### Kegiatan 2:

Menonton video penjelasan tentang pecahan, desimal dan persen. Kemudian berdiskusi mengenai:

- Apa yang kamu pelajari dari video tersebut?
- Apa hubungan pecahan, desimal dan persen?
- Apa contoh kehidupan nyata yang menggunakan pecahan, desimal dan persen?

|                      |   |
|----------------------|---|
| Kegiatan 3:          |   |
| Tic Tac Toe          |   |
| <b>Pembukaan</b>     | <p>Peserta didik diberi pemahaman tentang tujuan pembelajaran hari sesi ini, bahwa kelas akan belajar mengenai pecahan, desimal dan persen dengan bermain Tic Tac Toe dan akan bermain dalam masing-masing stasiun pilihannya.</p> <p>Peserta didik diberi instruksi untuk semua mulai dari nomor 5, kemudian langkah berikutnya memilih salah satu dari nomor 1-4, salah satu dari 6-9 untuk dimainkan. Setelah langkah pertama selesai, peserta didik dipersilahkan memilih kembali, sampai waktunya habis.</p> |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p>Peserta didik mengerjakan nomor 5 yaitu mendefinisikan apa itu pecahan di padlet.</p> <p>Kemudian melanjutkan dengan memilih dua aktivitas, 1 dari nomor 1-4, 1 dari 6-9. Setelah selesai, lanjutkan sampai waktunya habis. Nomor 1-4 berisi aktivitas yang lebih mudah, nomor 6-9 merupakan aktivitas yang lebih kompleks, masing-masing tingkat terdiri dari aktivitas permainan, menggunakan benda konkrit, dan juga teknologi komputer,</p>  |

|  |   |
|--|---|
| <b>Penutup</b>   | 5 Menit sebelum selesai waktu sesi matematika, murid berkumpul untuk mengumpulkan lembar pilihannya, dan diskusi dengan guru siapa saja memilih aktivitas mana dan mengapa.   |
| <b>Refleksi Guru</b>   | Evaluasi teknis pelaksanaannya, perlu direncanakan jumlah guru mendampingi, untuk peserta didik yang butuh pendampingan, dan mana peserta didik yang bisa dilepas melakukannya mandiri. Apabila hanya ada satu guru, maka guru perlu menentukan murid mana yang perlu di tempel intensif, murid mana yang bisa dilepas mandiri. |
| Video kegiatan: <a href="https://youtu.be/H-DLiFeu8M4">https://youtu.be/H-DLiFeu8M4</a>  |   |
| QR Code Video Kegiatan:  |   |
|   |   |
| Lampiran Instruksi:  |   |
| <b>Instruction: start answering from the middle (number 5), then choose one of the light colored numbers, and one from the dark colored number. Good luck!</b> |   |

|   |  |   |
|---|--|---|
| <p>1.</p> <p>Hopscotch Fraction<br/>Throw the stone and hop from the smallest number to the largest number.</p>   | <p>2.</p> <p><a href="#">Fraction War</a><br/>Students deal out the deck evenly and place their cards in a pile, face-down in front of them. Each student draws one card at a time and places it face-up in front of them. Students then compare their fractions. The player with the highest fraction gets to keep both cards. This fraction game is great for comparing greater than, less than, and equal to.</p> | <p>3.</p> <p><a href="#">Fraction Computer Games</a></p>  |
| <p>4.</p> <p>Counting Discount!<br/>Choose a coupon and determine how much you have to pay.<br/><a href="#">Discount Problem 1</a><br/><a href="#">Discount Problem 2</a></p> | <p>5.</p> <p>★<br/><a href="#">Fraction, decimal and percentage. What are they? Write down your answer in padlet.</a></p>  | <p>6.</p> <p>Dividing Decimal<br/><br/>Divide <math>123.4 : 5</math> explain it in <a href="#">FLIPGRID</a></p> |
| <p>7.</p> <p><a href="#">Converting fraction to decimal</a>, please choose the Fraction Decimal</p>   | <p>8.</p> <p>Fraction Multiplication Board Game</p>  | <p>9.</p> <p>Solving A Business Problem<br/><a href="#">Problem 1</a><br/><a href="#">Problem 2</a></p>         |

**Kegiatan 4:**

Aktivitas kelompok:

Kelompok 1: mengulang kembali pemahaman dasar mengenai pecahan dan operasi

bilangan pecahan.

- Kelompok 2: kegiatan berpasangan membuat soal cerita pecahan, dan memberikannya kepada kelompok pasangan lain untuk dikerjakan.

Kegiatan 5:

Diskusi tugas akhir, murid diberikan instruksi apa yang akan dilakukan untuk asesmen sumatif. Tugas akan dilakukan dalam kelompok berpasangan.

Kegiatan 6:

Persiapan untuk materi presentasi.

Kegiatan 7:

Presentasi tugas sumatif.

Kegiatan 8:

Refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan:

- Apa pemahaman baru yang kamu miliki sekarang?
- Aktivitas mana yang menurut kamu paling membantu kamu untuk memahami konsep pecahan, desimal dan persen? Mengapa?
- Apa yang akan kamu lakukan berikutnya untuk melanjutkan keterampilan yang sudah kamu miliki?

## Penjelasan Diferensiasi

- Asesmen sumatif yang ditugaskan mengakomodir minat murid dengan memberikan pilihan bentuk presentasi.
- Kegiatan 1 yaitu asesmen diagnostik bertujuan untuk mencari tahu kesiapan murid dan mencari tahu pengetahuan yang sudah dimiliki sebelumnya tentang pecahan.
- Kegiatan 2 yaitu menonton video, mengakomodir kebutuhan belajar murid secara visual, dan diskusi yang dilakukan setelahnya adalah cara untuk memahami konsep dengan melakukan percakapan mengenai makna dari konsep pecahan, desimal dan persen.
- Kegiatan 3 memberikan pilihan yang menantang, dengan aktivitas yang dibuat bertingkat, dengan mengakomodir kebutuhan gaya belajar murid seperti visual, kinestetik, kebutuhan interaksi dan kebutuhan bermain. Diferensiasi gaya belajar yang dilakukan:
  - Visual: nomor 2, 3, 6
  - Kinestetik: 1, 2, 8,
  - Literasi: 4, 5, 7, 9
- Kegiatan 4 cara membangun keberlanjutan dari kegiatan Tic Tac Toe, yaitu melakukan intervensi di kelompok 1, dan aktivitas mandiri yang menantang dengan membuat soal sendiri dan mengerjakan soal buatan kelompok lain. Kegiatan ini bertujuan untuk mengakomodir dari tingkat kesiapan murid, yang pada kelas ini terjadi kesenjangan dalam kesiapan belajar.

### LAMPIRAN 3: Kelas 2. Matematika pengukuran

Rencana pembelajaran

Kelas : 2

Semester : 2

Waktu : 6 kali kegiatan, total 8 JP.

Tujuan pembelajaran:

- Menggunakan konsep nilai tempat untuk melakukan operasi bilangan.
- Memecahkan masalah penjumlahan dan pengurangan dalam kehidupan sehari-hari.

| TAHAP 1: HASIL YANG DIHARAPKAN  |  |
|---|--|
| <b>Pengetahuan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari secara mandiri</b>                                   |  |
| Pengetahuan akan nilai tempat bilangan sampai ratusan.<br>Penjumlahan dan pengurangan.                          |  |
| PENGERTIAN  |  |
| <b>PEMAHAMAN</b><br>Memahami nilai tempat dapat membantu kita untuk mengoperasikan penjumlahan dan pengurangan. | <b>PERTANYAAN MENDASAR</b><br>Mengapa nilai tempat suatu bilangan penting untuk dipahami?<br>Bagaimana cara menghitung penjumlahan dan |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | pengurangan apabila lebih dari satu digit?                                |  |
| <b>CAPAIAN PEMBELAJARAN</b>  |   |  |
| <b>PENGETAHUAN</b><br>Strategi dalam menjumlah dan mengurangi bilangan lebih dari dua digit. | <b>KETERAMPILAN</b><br>Mengoperasikan bilangan cacah puluhan dan ratusan. | <b>SIKAP</b><br>Selalu ingin mencari tahu pemecahan masalah.<br>Berani untuk mencoba memecahkan masalah. |

|  |   |
|--|---|
| <b>Tahap 2: BUKTI PEMBELAJARAN &amp; ASESMEN</b>   |   |
| <b>ASESMEN/PRODUK</b>  |   |
| <b>ASESMEN:</b>  | <b>Bukti Asesmen</b>                      |
| Sebagai guru, kamu ditugaskan untuk mengajarkan cara penjumlahan dan pengurangan dengan soal cerita. Buatlah minimal 2 soal yang menceritakan tentang penjumlahan dan pengurangan. | Buku cerita dalam bentuk teks dan gambar. |

**Rubrik Asesmen**

Mulai: Membuat salah satu soal yang menceritakan tentang penjumlahan atau pengurangan dengan jawaban.

Berkembang: Membuat 2 soal menceritakan tentang penjumlahan dan pengurangan dengan solusi masalah.

Mahir: Membuat lebih dari 2 soal menceritakan tentang penjumlahan dan pengurangan dengan penjelasan strategi dalam memecahkan masalah dengan akurat.

**Tahapan III: Rencana Pembelajaran****Kegiatan 1:**

Asesmen diagnostik/ pra asesmen: diskusi dengan pertanyaan pemantik:

Apa yang kamu tahu tentang nilai tempat bilangan?

Mengapa suatu bilangan dikatakan satuan, puluhan dan ratusan?

**Kegiatan 2:**

Dengan bekerja berpasangan, peserta didik mengeksplorasi nilai tempat menggunakan biji-bijian dan papan nilai tempat satuan, puluhan, dan ratusan. Peserta didik menunjukkan

jumlah bilangan yang ditulis oleh guru di papan tulis. Jumlah bilangan yang ditulis semakin lama semakin besar.

Peserta didik mencoba menjumlahkan dua bilangan dengan menggunakan papan nilai tempat.

### Kegiatan 3:


#### Bermain Tic Tac Toe

##### **Pembukaan**

Peserta didik diberi pemahaman tentang tujuan pembelajaran hari sesi ini, bahwa kelas akan belajar mengenai pecahan, desimal dan persen dengan bermain Tic Tac Toe dan akan bermain dalam masing-masing stasiun pilihannya.

Peserta didik diberi instruksi untuk semua mulai dari nomor 5, kemudian langkah berikutnya memilih salah satu dari nomor 1-4, salah satu dari 6-9 untuk dimainkan. Setelah langkah pertama selesai, peserta didik dipersilahkan memilih kembali, sampai waktunya habis.

|                      |  |
|----------------------|--|
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p>Peserta didik mengerjakan nomor 5 yaitu mendefinisikan apa itu pecahan di padlet.</p> <p>Kemudian melanjutkan dengan memilih dua aktivitas, 1 dari nomor 1-4, 1 dari 6-9. Setelah selesai, lanjutkan sampai waktunya habis. Nomor 1-4 berisi aktivitas yang lebih mudah, nomor 6-9 merupakan aktivitas yang lebih kompleks, masing-masing tingkat terdiri dari aktivitas permainan, menggunakan benda konkrit, dan juga teknologi komputer,</p> |
| <b>Penutup</b>       | <p>5 Menit sebelum selesai waktu sesi matematika, murid berkumpul untuk mengumpulkan lembar pilihannya, dan diskusi dengan guru siapa saja memilih aktivitas mana dan mengapa.</p>   |
| <b>Refleksi Guru</b> | <p>Evaluasi teknis pelaksanaannya, perlu direncanakan jumlah guru mendampingi, untuk peserta didik yang butuh pendampingan, dan mana peserta didik yang bisa dilepas melakukannya mandiri. Apabila hanya ada satu guru, maka guru perlu menentukan murid mana yang</p>   |

|  |   |
|--|---|
|  | perlu di tempel intensif, murid mana yang bisa dilepas mandiri. |
| Video kegiatan: <a href="https://youtu.be/Alm06xpNPRw">https://youtu.be/Alm06xpNPRw</a><br>QR Code Video Kegiatan:<br>  |   |
| Kegiatan4:   |   |
| Aktivitas kelompok:<br>Kelompok 1: mengulang kembali pemahaman dasar mengenai nilai tempat, penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda konkrit.<br>Kelompok 2: kegiatan berpasangan membuat soal cerita penjumlahan dan pengurangan.<br><br>- |   |

#### Kegiatan 5:

Mengerjakan tugas akhir, murid diberikan instruksi apa yang akan dilakukan untuk asesmen sumatif. Tugas akan dilakukan secara individu.

Instruksi tugas:

Sebagai guru, kamu ditugaskan untuk mengajarkan cara penjumlahan dan pengurangan dengan soal cerita. Buatlah minimal 2 soal yang menceritakan tentang penjumlahan dan pengurangan.

#### Kegiatan 6:

Refleksi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan:

Apa pemahaman baru yang kamu miliki sekarang?

Aktivitas mana yang menurut kamu paling membantu kamu untuk memahami konsep pecahan, desimal dan persen? Mengapa?

Apa yang akan kamu lakukan berikutnya untuk melanjutkan keterampilan yang sudah kamu miliki?

Urutan kegiatan

Kegiatan 1:

Asesmen diagnostik/ pra-asesmen tentang konsep bilangan, menyediakan semua alat ukur baku yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari dimeja. Murid berkeliling, membahas dengan teman di sebelahnya apa nama alat ukur dan fungsi alat ukur tersebut. Kemudian masing-masing bertukar pendapat tentang hasil pencatatan yang dilakukan.

Kegiatan 2:

Diferensiasi proses dengan bekerja kelompok pasangan. Peserta didik berdiskusi dengan pasangannya masing-masing tentang cara atau strategi yang digunakan dengan menggunakan papan nilai tempat untuk mendemonstrasikan jumlah bilangan.

Kegiatan 3:

Kegiatan Tic Tac Toe memberikan pilihan yang menantang, dengan aktivitas yang dibuat bertingkat, dengan mengakomodir kebutuhan gaya belajar murid seperti visual, kinestetik, kebutuhan interaksi dan kebutuhan bermain game.

Kegiatan 4:

Diferensiasi proses, dengan dua aktivitas berbeda, kelompok 1 mengulang kembali pemahaman dasar mengenai nilai tempat, penjumlahan dan pengurangan menggunakan benda konkrit. Sedangkan kelompok 2 bekerja mandiri dengan kegiatan berpasangan membuat soal cerita penjumlahan

dan pengurangan.

Penjelasan Diferensiasi

Kegiatan 1:

Asesmen diagnostik sebagai tahap mencari pengetahuan yang dimiliki murid mengenai alat ukur dan konsep pengukuran. Strategi diferensiasi proses dimana alat ukur yang disediakan banyak dan berbeda, dimana murid bisa memilih alat ukur yang hendak dieksplorasi di waktu yang tersedia.

Kegiatan 2:

Kegiatan mengukur benda disekitar memberikan pilihan kepada murid untuk memilih benda apa saja yang berada disekitar untuk diukur panjang, lebar, keliling dan luas. Kegiatan lanjutan dengan dua tingkat soal, memberikan pilihan menantang kepada murid untuk memilih soal sesuai dengan kesiapan belajar masing-masing.

Kegiatan 3:

Diferensiasi proses dengan kegiatan berkelompok pasangan, diskusi mencari keliling, luas dan volume kubus.

Kegiatan 4:

Diferensiasi proses, dengan menggambar hal yang sama yaitu jaring-jaring suatu bangun 3 dimensi namun dari perspektifnya masing-masing dan diskusi dengan teman. Untuk mengakomodir kebutuhan bermain game, kegiatan dilanjutkan dengan kuis dengan quizizz.

Kegiatan 5:

PR Bingo Matematika, memberikan pilihan beragam berjumlah 25 pilihan aktivitas yang mengakomodasi semua kebutuhan dan kesiapan murid.

Kegiatan 6:

Kegiatan lanjutan dengan mengerjakan 2 tingkat soal.

Kegiatan 7-9:

Asesmen sumatif dengan diferensiasi produk hasil akhir, dan menggunakan asesmen teman sebaya menggunakan instrumen ceklis.

Model Pengembangan Pembelajaran Berdiferensiasi (Differentiated Instruction) pada Kurikulum Fleksibel sebagai Wujud Merdeka Belajar di SD adalah jawaban untuk pertanyaan, “bagaimana kurikulum yang fleksibel dapat diterapkan di sekolah yang dapat memberikan layanan pembelajaran yang bervariasi kepada peserta didik (teaching at the right level)? Jawaban ini terangkum dalam naskah pengembangan model yang diimplementasikan dalam tiga jenjang sekolah.

Seperti diketahui bahwa di dalam sebuah sekolah atau bahkan sebuah kelas, terdapat berbagai macam karakteristik peserta didik yang memiliki tingkat kesiapan belajar, minat, bakat, dan gaya belajar yang berbeda satu dengan yang lain. Oleh karena itu, mereka memerlukan pelayanan pengajaran yang berbeda satu dengan yang lainnya dalam mencapai tujuan pembelajaran. Di dalam pembelajaran berdiferensiasi, guru mengajarkan materi dengan memperhatikan tingkat kesiapan, minat, dan gaya belajar peserta didik.

Guru juga dapat memodifikasi isi pelajaran (konten), proses pembelajaran, produk atau hasil dari pembelajaran yang diajarkan, serta lingkungan belajar di mana para peserta didik belajar. Proses pembelajaran berdiferensiasi diterapkan oleh sekolah agar dapat memerdekakan peserta didik dalam belajar karena peserta didik tidak dituntut harus sama dalam segala hal dengan yang lain. Satuan Pendidikan dapat mengadaptasi pembelajaran berdiferensiasi yang dikembangkan oleh sekolah model.

ISBN 978-623-99314-1-4 (PDF)



9 786239 931414